FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

SKRIPSI

Oleh:

Yudith Shania Warda (20312453)

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Yudith Shania Warda
NIM	20312453
Program Studi	: Akuntasi
Fakultas	: Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Tugas Akhir Skripsi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 3 Juli 2024



Yudith Shania Warda
NIM: 20312453

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Nama: Yudith Shania Warda
No. Mahasiswa: 20312453

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada tanggal 25 Juni 2024

Dosen Pembimbing



Ayu Chairina Laksmi, SE., M. AppCom., M. Res., Ph. D., Ak, CA

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

Disusun oleh : YUDITH SHANIA WARDA

Nomor Mahasiswa : 20312453

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Rabu, 07 Agustus 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ak., CA., Ph.D

Penguji : Marfuah, Dra., M.Si

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Johan [illegible], M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

MOTTO

"*Allah mencintai pekerjaan yang apabila bekerja ia menyelesaikannya dengan baik***."**

(HR. Thabrani)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin. Saya bersyukur atas kehadiran Allah SWT yang memberkati, memberikan rahmat, dan petunjuk-Nya. Terima kasih atas bimbingan-Nya yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik, dengan judul skripsi **"Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik".**

Skripsi ini disusun oleh penulis sebagai bagian dari tugas akhir, dan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan Program Strata 1 (S1) pada program studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi, penulis banyak menerima bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk, perlindungan, dan kekuatan kepada hamba-Nya.
2. Bapak Johan Arifin, SE, M.Si, Ph.D, CFrA, CIPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ak., CA., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, waktu, kritik, saran dan arahan yang sangat bermanfaat.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang sudah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Kedua orang tua Bapak Edy Wahyudi dan Ibu Novy Lestari yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh keluarga penulis yang secara langsung maupun tidak langsung ikut membantu penulis.

8. Teman-teman sekaligus sahabat penulis yang telah menemani dan banyak memberikan saran dan bantuan.
9. Hasudungan Salem Pardede yang mendampingi penulis dengan sabar dan memberi bantuan dalam proses penulisan skripsi ini serta memberikan semangat kepada penulis.

Penulis selaku manusia pastinya tidak terhindar dari kesalahan, oleh karena itu penulis berharap pembaca dapat memberi kritik dan saran membangun. Harapan penulis, skripsi ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan tambahan bagi mereka yang memerlukannya.

Yogyakarta, 25 Juni 2024

Penulis



Yudith Shania Warda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI iv
MOTTO v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 5
1.5 Sistematika Pembahasan 5
BAB II KAJIAN PUSTAKA 7
2.1 Landasan Teori 7
2.1.1 Teori Motivasi 7
2.1.2 Profesi dan Karir 8
2.1.3 Akuntan Publik 9
2.1.4 *Artificial Intelligence* (AI) 10
2.1.5 Penghargaan Finansial 10
2.1.6 Pelatihan Profesional 11
2.1.7 Lingkungan Kerja 11
2.1.8 Nilai-nilai sosial 12
2.2 Penelitian Terdahulu 12
2.3 Pengembangan Hipotesis Penelitian 23

2.3.1 Pengaruh *Artificial Intelligence* (AI) terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik 23
2.3.2 Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik 24
2.3.3 Pengaruh Pelatihan Profesional terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik 24
2.3.4 Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik 25
2.3.5 Pengaruh Nilai-Nilai Sosial terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik 25
2.4 Kerangka Penelitian 26
BAB III METODE PENELITIAN 29
3.1 Populasi dan Sampel 29
3.2 Metode Pengumpulan Data 30
3.3 Definisi dan Variabel Penelitian 31
3.3.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*) 31
3.3.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*) 31
3.3.2.1 Pengetahuan *Artificial Intelligence* (AI) 32
3.3.2.2 Penghargaan Finansial 32
3.3.2.3 Pelatihan Profesional 33
3.3.2.4 Lingkungan Kerja 33
3.3.2.5 Nilai-Nilai Sosial 34
3.4 Metode Analisis Data 35
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif 35
3.4.2 Uji Coba Instrumen 35
3.4.2.1 Uji Validitas 36
3.4.2.2 Uji Reliabilitas 37
3.4.3 Uji Asumsi Klasik 37
3.4.3.1 Uji Normalitas 37
3.4.3.2 Uji Heteroskedastistas 37
3.4.3.3 Uji Multikolinearitas 38

3.5 Teknik Analisis Data 38
3.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda 38
3.6 Alat Uji Hipotesis 39
3.6.1 Uji t 39
3.6.2 Uji F 40
3.6.3 Koefisien Determinasi (R^2) 40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 41
4.1 Hasil Pengumpulan Data Responden 41
4.1.1 Karakteristik Berdasarkan Jenjang Pendidikan 41
4.1.2 Karakteristik Berdasarkan Asal Universitas 42
4.1.3 Karakteristik Berdasarkan Tahun Angkatan 43
4.2 Analisis Statistik Deskriptif 44
4.3 Uji Validitas 45
4.4 Uji Reliabilitas 46
4.5 Uji Asumsi Klasik 47
4.5.1 Uji Normalitas 47
4.5.2 Uji Multikolinearitas 48
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas 49
4.6 Analisis Regresi Linier Berganda 51
4.7 Alat Uji Hipotesis 52
4.7.1 Uji t 52
4.7.2 Uji F 53
4.7.3 Uji Koefisien Determinasi 55
4.8 Pembahasan 55
4.8.1 Pengaruh Pengetahuan *Artificial Intelligence* (AI) Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik 55
4.8.2 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik 56
4.8.3 Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik 57

4.8.4 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik 58
4.8.5 Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik 59
BAB V PENUTUP 61
5.1 Kesimpulan 61
5.2 Keterbatasan 62
5.3 Implikasi Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
5.4 Saran 62
DAFTAR PUSTAKA 63
LAMPIRAN 67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Akuntan Publik di Indonesia tahun 2019-2023 2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 15
Tabel 3.1 Item-item Pengukur Variabel Terikat 31
Tabel 3.2 Item-item Pengukur Pengetahuan *Artificial Intelligence* (AI) 32
Tabel 3.3 Item-item Pengukur Penghargaan Finansial 32
Tabel 3.4 Item-item Pengukur Pelatihan Profesional 33
Tabel 3.5 Item-item Pengukur Lingkungan Kerja 34
Tabel 3.6 Item-item Pengukur Nilai-Nilai Sosial 34
Tabel 3.7 Uji Coba Instrumen 35
Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data 41
Tabel 4.2 Jenjang Pendidikan Responden 41
Tabel 4.3 Asal Universitas Responden 42
Tabel 4.4 Tahun Angkatan Responden 43
Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif 44
Tabel 4.6 Uji Validitas Pilot 45
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Pilot 47
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* 48
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas 49
Tabel 4.10 Hasil Uji *Glejser* 50
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 51
Tabel 4.12 Hasil Uji t 52
Tabel 4.13 Hasil Uji F 54
Tabel 4.14 Hasil Analisis Koefisien Determinasi 55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian 28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian 67
Lampiran 2 Hasil Kuesioner Responden 72
Lampiran 3 Statistik Deskriptif 100
Lampiran 4 Uji Validitas 101
Lampiran 5 Uji Reliabilitas 107
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik 110
Lampiran 7 Analisis Regresi Linier Berganda 112

ABSTRACT

This research aims to be able to test and find out the factors that influence accounting students in choosing a career as a public accountant which occurs among students majoring in Accounting in Indonesia. This type of research is quantitative research, using data collection methods from questionnaire respondents whose measurements are carried out using a Likert scale. The method for determining the sample was using purposive sampling and then used for the population, namely students of the Accounting Department in Indonesia with a total sample of 139 samples using the Roscoe sampling formula calculation. Data analysis carried out in this research used the IBM SPSS version 26 software application.

The results of this research state that artificial intelligence, financial rewards, professional training, work environment, and social values simultaneously influence accounting students in choosing a career as a public accountant. However, partially financial rewards, professional training, and social values show a positive and significant influence on accounting students in choosing a career as a public accountant. Meanwhile, artificial intelligence and the work environment do not show any influence on accounting students in choosing a career as a public accountant.

Keywords: *artificial intelligence, financial rewards, professional training, work environment, social values, choosing a career as a public accountant*

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu agar dapat menguji sekaligus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik yang terjadi kepada mahasiswa Jurusan Akuntansi di Indonesia. Jenis penelitian ini berupa penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode pengumpulan data responden kuesioner yang pengukurannya dilakukan dengan pemakaian *skala likert*. Metode dalam menentukan sampel yaitu memakai *purposive sampling* lalu dipakai untuk populasinya yaitu berupa mahasiswa Jurusan Akuntansi di Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 139 sampel menggunakan penghitungan rumus *sampling Roscoe*. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan aplikasi software IBM SPSS versi 26.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *artificial intelligence,* penghargaan finansial, pelatihan professional, lingkungan kerja, dan nilai-nilai sosial secara simultan mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Namun, secara parsial penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan nilai-nilai sosial menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sedangkan, *artificial intelligence* dan lingkungan kerja tidak menunjukkan pengaruh terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Kata Kunci: *artificial intelligence,* penghargaan finansial, pelatihan professional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pemilihan karir sebagai akuntan publik

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan karir untuk mahasiswa sebagai tahap awal dalam membentuk karir. Setiap individu pasti menginginkan karir yang menjanjikan. Untuk mendapatkan karir yang diinginkan, mahasiswa harus bekerja keras agar dapat meningkatkan kualitas dan tanggung jawab pekerjaannya, untuk menjadi syarat dalam menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin ketat dan kompetitif di masa yang akan datang. Dalam perkembangannya, usaha global memberi kesempatan kerja yang berbagai macam di dunia kerja, khususnya bagi mahasiswa prodi akuntansi (Mareta dkk, 2020). Perkembangan karir dalam bidang akuntansi saat ini sudah cukup meningkat. Berbagai macam karir yang dapat dipilih oleh mahasiswa prodi akuntansi, tergantung kriteria masing-masing individu yang dipilih, sebagian memilih menjadi seorang akuntan internal ada juga yang menjadi akuntan eksternal (Iftinan, 2018). Sebab dari itu sebagai mahasiswa prodi akuntansi harus bisa menentukan dari sekarang karir apa yang akan digeluti dalam dunia kerja agar menjadi seorang yang profesional dalam bidangnya (Nurdiansari, Sriwahyuni, & Apriani, 2022).

Akuntan publik merupakan profesi yang jasa utamanya digunakan untuk pertimbangan penting dalam mengambil keputusan. Profesi ini berperan penting dalam mendukung perekonomian Indonesia yang sehat dan efisien serta meningkatkan transparansi dan mutu informasi dalam bidang keuangan. Fenomena pada profesi akuntan publik di Indonesia menunjukkan jumlah akuntan publik di Indonesia cenderung rendah bila dibandingkan kebutuhan jasa di Indonesia, salah satu faktor yang menyebabkan hal ini bahwa kurangnya minat mahasiswa untuk memilih karier sebagai akuntan publik. Data menunjukkan bahwa hanya sekitar 4,28 persen dari 700 perusahaan yang terdaftar dalam Surat Pemberitahuan (SPT) di Indonesia yang memiliki akses terhadap jasa akuntan, 28 persen dari 700

perusahaan yang terdaftar dalam Surat Pemberitahuan (SPT) di Indonesia yang memiliki akses terhadap jasa akuntan publik (Viriany & Wirianata, 2022).

Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia, pada tanggal 9 Oktober 2023, jumlah akuntan profesional yang terdaftar sebagai anggota aktif di Indonesia adalah 1.525 orang, sementara jumlah total penduduknya mencapai 273,5 juta jiwa. Perbandingan ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki proporsi akuntan yang lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara tetangganya dalam kawasan sekitar 6 juta jiwa, terdapat sekitar 30.000 akuntan publik. Perbandingan ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki proporsi akuntan yang lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara tetangganya dalam kawasan ASEAN. Selain itu, pertumbuhan jumlah akuntan publik cenderung menurun sejak tahun 2017 (Hadiyanto, 2020). Pada tahun 2017 penambahan izin baru tercatat terdapat sebanyak 212 orang. Dalam dua tahun berikutny yaitu 2018 dan 2019, terdapat masing-masing 17 dan 18 orang. Sementara itu untuk tahun 2020 sampai 2022 tercatat hanya bertambah 27 orang.

Berdasarkan data Pusat Pengembangan Profesi Keuangan (PPPK), Kementerian Keuangan, juga ditemukan fakta bahwa jumlah akuntan publik aktif berusia 50 tahun keatas adalah sekitar 51,7%, sedangkan yang dibawah 40 tahun hanya sekitar 19,5%. Berikut merupakan jumlah akuntan publik di Indonesia 5 tahun terakhir:

Tabel 0.1 Jumlah Akuntan Publik di Indonesia tahun 2019-2023

No	Tahun	Jumlah Akuntan Publik
1.	2019	1.435
2.	2020	1.453
3.	2021	1.454
4.	2022	1.480
5.	2023	1.525

Sumber: www.pppk.kemenkeu.go.id

Melihat rendahnya pertumbuhan akuntan publik serta persentase usia muda akuntan publik yang rendah di Indonesia memberikan gambaran bahwa akuntan publik merupakan profesi yang menjanjikan bagi mahasiswa akuntansi. Namun disisi lain data tersebut juga menunjukan bahwa minat menjadi akuntan publik cukup rendah, padahal setiap tahun Indonesia meluluskan setidaknya 35.000 mahasiswa jurusan akuntansi. Rendahnya minat menjadi akuntan publik disebabkan banyak faktor, salah satunya ujian *Certified Public Accountant* (CPA) yang sulit, serta tingkat kelulusan dalam tes CPA yang rendah. Kurangnya jumlah akuntan di Indonesia juga dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor lainya.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat pemilihan karir menjadi akuntan publik adalah kemajuan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/*AI) yang sedang berkembang dalam era revolusi industri saat ini (Triatmaja, 2019). Dalam bidang akuntansi, teknologi AI dapat diaplikasikan dalam berbagai proses, seperti analisis data besar (*big data*), pemrosesan transaksi, dan penyusunan laporan keuangan. Penghargaan finansial atau yang biasa disebut gaji, merupakan salah satu hal utama yang menjadi pertimbangan dalam memilih karir. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh positif terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik (Effendi & Rahayu, 2020) dan (Fice, 2021) .

Pelatihan profesional memiliki pengaruh positif terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik (Wibowo, 2020). Pelatihan profesional merupakan perencanaan dan pelatihan yang harus dilakukan individu sebelum memulai karir yang akan dipilih. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa Lingkungan kerja memiliki pengaruh positif terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik (Luthfitasari & Setyowati, 2021). Lingkungan kerja merupakan sesuatu yang terdapat pada lingkungannya yang dapat mempegaruhi individu dalam menjalankan tugas. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Luthfitasari dan Setyowati (2021) mengemukakan bawa nilai-nilai Sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan diatas maka penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor *Artificial Intelligence* (AI) berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik?
2. Apakah faktor penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik?
3. Apakah faktor pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik?
4. Apakah faktor lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik?
5. Apakah faktor nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis uraikan diatas maka penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh faktor *Artificial Intelligence* (AI) terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
2. Menganalisis pengaruh faktor penghargaan finansial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
3. Menganalisis pengaruh faktor pelatihan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
4. Menganalisis pengaruh faktor lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

5. Menganalisis pengaruh faktor nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Bagi Akademisi

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat meningkatkan sistem pengajaran dan kurikulum dan mengarahkan mahasiswa sesuai dengan minat dalam pemilihan karir ke depannya khususnya berprofesi sebagai akuntan publik.
2. Bagi Pemerintah

   Penelitian ini diharapkan sebagai masukan dan gambaran bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan serta menentukan arah dan strategi untuk meningkatkan jumlah akuntan publik di Indonesia.
3. Bagi Asosiasi Profesi Akuntan Publik Indonesia

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pendidikan ilmu akuntansi di Indonesia dan sebagai masukan bagi asosiasi profesi akuntan publik Indonesia untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik.

1.5 Sistematika Pembahasan

Dalam menyusun penelitian ini memakai sistematika yang berurutan di mana tersusun atas sebagian bab, yakni berisi: “BAB I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan, Bab V Penutup”. Deskripsi atas setiap bab akan dijabarkan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Di dalam bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, lalu ada rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kemudian juga sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian, dan juga peneliti akan menjelaskan mengenai pengembangan model penelitian yang berdasarkan dengan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, perumusan hipotesis penelitian, dan juga memaparkan kerangka pemikiran penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini peneliti akan memaparkan mengenai bagaimana cara peneliti untuk melaksanakan penelitian. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai penentuan populasi penelitian dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel penelitian, dan juga metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai analisis kualitas data, analisis uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan juga pembahasan mengenai hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang didapatkan dari bab sebelumnya, dan juga saran bagi penelitian yang relevan selanjutnya.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Motivasi

Pemilihan karir oleh individu memiliki hubungan dengan teori motivasi. Salah satu ilmuwan pelopor teori motivasi adalah Maslow (1943) yang terdapat dalam bukunya yang berjudul Motivation and Personality. Inti dari Teori motivasi adalah manusia mempunyai lima tingkat atau hierarki kebutuhan yang disebut juga sebagai *Maslow's Need Hierarcy* sebagai berikut:

1. Kebutuhan fisiologikal, seperti sandang, pangan dan papan.
2. Kebutuhan keamanan, tidak hanya dalam arti fisik, akan tetapi juga mental, psikologikal dan intelektual.
3. Kebutuhan sosial.
4. Kebutuhan penghargaan yang pada umumnya tercermin dalam berbagai simbol-simbol status.
5. Aktualisasi diri dalam arti tersedianya kesempatan bagi individu untuk mengembangkan potensi dalam dirinya hingga berubah menjadi kemampuan nyata.

Kebutuhan manusia digolongkan sebagai rangkaian dan bukan sebagai hierarki. Dalam hubungan ini perlu ditekankan bahwa:

1. Kebutuhan yang sudah terpenuhi sangat mungkin akan timbul lagi di waktu yang akan datang.
2. Pemuasan berbagai kebutuhan tertentu, bisa bergeser dari pendekatan kuantitatif menjadi kualitatif dalam pemuasannya.
3. Berbagai kebutuhan tersebut tidak akan mencapai "titik jenuh" artinya akan tiba suatu kondisi seseorang tidak dapat lagi berbuat sesuatu dalam memenuhi kebutuhan itu.

Motivasi adalah usaha atau kegiatan manajer untuk dapat menimbulkan atau meningkatkan semangat dan kegairahan berkerja dari para pekerja-pekerja atau karyawan-karyawannya (Wardan & Khusnul, 2020). Motivasi berasal dari bahasa latin "movere" yang berarti dorongan, arah, dan ketekunan seseorang individu untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan sebuah keinginan yang ada dalam diri seorang manusia mengakibatkan orang tersebut akan bertindak (Gita, 2020). Pada umumnya, seseorang akan bertindak karena terdapat sebuah alasan yang mendasari, yaitu untuk menggapai tujuan.

Menurut Mangkunegara (2018) teori motivasi terdiri dari tiga kelompok:

1. Teori motivasi dengan pendekatan isi (*content theory*)
   Teori ini lebih menekankan pada faktor apa yang membuat pegawai melakukan suatu tindakan / kegiatan.
2. Teori motivasi dengan pendekatan proses (*process theory*).
   Teori ini tidak hanya menekankan pada faktor yang membuat pegawai melakukan suatu tindakan, akan tetapi teori ini juga lebih menekankan pada proses bagaimana pegawai termotivasi.
3. Teori motivasi dengan pendekatan penguat (reinforcemet theory).
   Teori ini lebih menekankan pada faktor yang dapat meningkatkan suatu tindakan dilakukan atau yang dapat mengurangi suatu tindakan dilakukan.

Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang ada pada diri seorang individu yang menyebabkan individu tersebut melakukan aktivitas atau kegiatan dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

2.1.2 Profesi dan Karir

Profesi merupakan jabatan ataupun pekerjaan yang para anggotanya dituntut untuk memiliki sebuah keahlian, hal ini dapat diartikan bahwa profesi ini tidak bisa dilakukan oleh orang sembarangan dan tidak dipersiapkan dengan khusus dalam proses pelaksanaan pekerjaan tersebut. Adapun keahlian itu akan didapatkan

melalui sebuah profesionalitas yang dilaksanakan sebelum individu melakukan atau pun memegang sebuah profesi.

Karir adalah serangkaian pekerjaan yang memiliki kaitan dengan sebuah pengalaman seseorang dan juga aktivitas yang dilakukan selama seseorang hidup. Karir merupakan proses individu dalam membangun pekerjaan agar memperoleh pendapatan yang diharapkan di jangka waktu tertentu (Herdina, Fadhilah, & Yulianti, 2022).Dalam KBBI karir merupakan pertumbuhan serta peningkatan dalam kehidupan, jabatan ataupun sebuah pekerjaan. Dalam umum, suatu pekerjaan yang memperoleh kompensasi berbentuk pendapatan.

2.1.3 Akuntan Publik

Profesi akuntansi berkembang seiring dengan evolusi berbagai jenis bisnis. Profesi ini adalah profesi akuntan yang disetujui oleh Menteri Keuangan dan diakui publik untuk menjalankan misi pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan. Biasanya profesi ini akan membantu perusahaan dalam bidang akuntansi manajemen sehingga memudahkan pihak internal perusahaan baik manajer maupun pemegang saham dalam mengambil keputusan komersial yang tepat. Profesi ini adalah seorang akuntan yang mendapat izin dari Menteri Keuangan dan diakui secara publik yang menjalankan misi mengaudit laporan suatu perusahaan. Biasanya, seseorang yang berprofesi ini akan membantu perusahaan dalam bidang akuntansi manajemen sehingga memudahkan pihak internal perusahaan, baik manajer maupun pemegang saham, dalam mengambil keputusan bisnis yang baik. Jika seseorang memilih karir sebagai akuntan, maka ia harus memperoleh pengalaman kerja di bawah pengawasan akuntan senior yang lebih mengetahui keadaannya, karena hanya akuntan yang berhak menyatakan pendapatnya atas kebenaran laporan keuangan yang dibuat olehnya. pengelolaan (Meliani, Mareta, Jasuni, & Paulina, 2020).

Akuntan publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari menteri keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik di Indonesia. Ketetapan mengenai

profesi akuntan publik di Indonesia ditulis di Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 443/KMK.01/2011 tentang Penetapan Institut Akuntan Publik Indonesia sebagai Asosiasi Profesi Akuntan Publik Indonesia. Setiap akuntan publik wajib menjadi anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), asosiasi profesi yang diakui oleh Pemerintah.

2.1.4 *Artificial Intelligence* (AI)

Nama artificial intelligence (AI) diciptakan oleh John McCarthy dan merupakan cabang eksperimental ilmu komputer yang mengikuti tujuannya untuk menciptakan mesin cerdas yang dapat melakukan berbagai tugas dengan menggunakan kecerdasannya (Triatmaja, 2019). Penerapan Al pada area akuntansi membutukan tenaga kerja profesional untuk mengelolanya. Seiring berkembangnya teknologi yang ada, para akuntan publik pun harus mengikuti kemajuan teknologi yang ada agar tetap bertahan dalam pekerjaannya kemampuan profesional pada area akuntansi saja, tetapi juga ahli dalam bidang teknologi informasi. Akuntan tersebut memiliki keterampilan untuk menggunakan software akuntansi dan manajemen data schingga dapat beradaptasi dengan penggunaan Al. Dengan begitu, dapat diambil kesimpulan faktor lain yang dapat mempengaruhi keberadaan auditor external salah satunya adalah ketidakmampuan auditor external menguasai teknologi yang ada. Seiring berkembangnya teknologi yang ada, para akuntan publik pun harus mengikuti kemajuan teknologi yang ada agar tetap bertahan dalam pekerjaannya (Luo, Meng, & Cai, 2018). Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pengetahuan *artificial intelligence* memiliki pengaruh positif dan signifikan pada minat mahasiswa dalam pemilihan karir (Aryadi & Ratnadi, 2022).

2.1.5 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial atau gaji adalah kompensasi yang diberikan kepada seseorang dalam bentuk uang, saham, atau kompensasi moneter lainnya sebagai imbalan atas kontribusinya kepada suatu organisasi. Gaji adalah imbalan atas jasa, pekerjaan, usaha, dan keuntungan individu dalam suatu hubungan kerja. Gaji yang tinggi dianggap menarik dalam pekerjaan apa pun (Iswahyuni, 2018). Seperti yang diketahui, perusahaan dapat membayar karyawannya lebih dari gaji pokoknya dan dapat menawarkan berbagai manfaat dan penghargaan yang berwujud dan tidak berwujud berdasarkan kinerja masing-masing karyawan. Kompensasi/gaji moneter adalah imbalan yang berbentuk uangat pengukuran untuk menilai kompensasi yang diterima karyawan atas layanan yang mereka berikan. Masyarakat bekerja tidak hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan ekonominya saja, namun sampai saat ini alasan ekonomi menjadi satu-satunya alasan yang mendasar dan kuat mengapa masyarakat bekerja. Hal ini terkait dengan kepuasan kebutuhan fisiologis. Kompensasi/gaji moneter adalah imbalan yang berbentuk uang.

2.1.6 Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional adalah hal yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang berminat menjadi akuntan publik. Maka dari itu dalam memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk mengejar prestasi dan mengembangkan diri. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pelatihan profesional memiliki pengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik (Oktaviani, Zoebaidi, & Ani, 2020). Pelatihan profesional adalah program untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, dan dapat mengembangkan sikap. Dengan adanya pelatihan profesional bagi karyawan perusahaan menginginkan agar dapat mencapai target kerja yang di inginkan.

2.1.7 Lingkungan Kerja

Lingkungan Kerja merupakan aktivitas pekerjaan dalam bentuk fisik maupun non fisik yang dapat mempengaruhi produktivitas dan kinerja karyawan

(Amalia, Fauzi, & Mardi, 2021). Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Lingkungan kerja bisa mendorong seseorang untuk berubah menjadi individu yang berbeda dari lingkungan sebelum mereka memperoleh pekerjaan. Semua tantangan yang dihadapi di tempat kerja dianggap sebagai pengorbanan yang harus dihadapi, dengan keyakinan bahwa imbalan yang diperoleh akan melebihi apa yang telah mereka berikan (Anggraini, 2020). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diketahui bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik (Ariyani & Jaeni, 2022; Effendi & Rahayu, 2020).

2.1.8 Nilai-nilai sosial

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Effendi dan Rahayu (2020) nilai-nilai sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi berkarir menjadi akuntan publik. Hal ini bisa dikarenakan nilai-nilai sosial dipertimbangkan dalam memilih Profesi Akuntan Publik. Mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik memandang tugas kerja dalam akuntan publik lebih sering berinteraksi dengan klien atau pihak-pihak eksternal. Dengan ini akuntan publik bisa menambah rekan/kawan dan bisa menambah pengetahuannya di luar bidang akuntansi karena interaksi yang dilakukan sewaktu bekerja tidak hanya dengan sesama akuntan saja, akan tetapi juga dengan para ahli profesional di bidang lain.

2.2 Penelitian Terdahulu

Triatmaja (2019) menemukan bahwa *Artificial Intelligence* (AI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesi akuntan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah pendekatan yuridis normatif dengan studi pustaka dengan data sekunder.

Luvena (2020) menemukan bahwa *Artificial Intelligence* (AI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi keberlanjutan profesi akuntan publik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah studi kausal. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode survei dan populasi penelitian adalah para akuntan yang bekerja di *Big 4 Accounting Firms.*

Zaika (2020) menemukan bahwa penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, dan kepribadian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Penelitian Zaika (2020) tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data yang berasal dari data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Kuesioner disebarkan pada tiga universitas di Yogyakarta yaitu, UII, UMY, dan UAD dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Aryadi dan Ratnadi (2022) menemukan bahwa pengetahuan *artificial intelligence*, sikap dan *parental influence* berpengaruh positif dan signifikan pada minat mahasiswa dalam pemilihan karir menjadi Akuntan Publik. Populasi dalam penelitian tersebut adalah seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana angkatan 2018 dan sampel sejumlah 135 mahasiswa diambil dengan menggunakan metode *simple random sampling*.

Kurnia dan Hasanah (2022) menemukan bahwa faktor penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik, sedangkan faktor lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut terdiri dari mahasiswa prodi D4 Akuntansi Manajerial dan mahasiswa D3 Akuntansi jurusan Manajemen Bisnis di Politeknik Negeri Batam.

Ariyani dan Jaeni (2022) menemukan bahwa lingkungan kerja, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan professional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Kriteria yang digunakan dalam

pengambilan sampel adalah mahasiswa akuntansi dari beberapa perguruan tinggi di kota semarang khususnya UNISBANK, UNISSULA, UDINUS, POLINES, mahasiswa Akuntansi yang pernah atau sedang mengambil mata kuliah bidang akuntansi seperti: Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, Auditing, Audit Praktikum dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan.

Zanaria dan Darmayanti (2023) menemukan bahwa persepsi mahasiswa menjadi Akuntan memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat Menjadi Akuntan Publik. Namun gender, pelatihan profesional dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat menjadi Akuntan Publik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan purposive sampling. Sampel pada penelitian tersebut sebanyak 268 responden yang terdiri dari mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.

Fadhlurrahman (2023) menemukan bahwa nilai-nilai sosial dan penghargaan finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sedangkan motivasi dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang didapat dari penyebaran kuesioner melalui *Google Form*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling.* Sampel pada penelitian tersebut sebanyak 162 responden yang terdiri dari mahasiswa Program Studi Akuntansi yang berkuliah di Yogyakarta.

Dalam penelitiannya, Khairunnisa dan Dethan (2023) menemukan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi Akuntan Publik, Penghargaan finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi Akuntan Publik dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi Akuntan Publik. Sampel penelitian tersebut adalah mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bumigora angkatan 2019 sampai dengan angkatan 2021 dengan jumlah

sebanyak 80 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan kuota sampling dan teknik pengumpulan data menggunakan survei.

Ratnawati dan Rokhman (2023) menemukan bahwa variabel nilai sosial (X1) dan pertimbangan pasar kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi, namun variabel kepribadian (X3) tidak berpengaruh terhadap pilihan karir menjadi akuntan publik. Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis data primer yang diperoleh dari kuesioner dan diukur dengan menggunakan skala Likert. Populasi penelitian tersebut adalah mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2019 di Universitas Wisnuwardhana Malang dan teknik pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling.*

Tabel 2.1 berikut berisi ringkasan dari temuan penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan di dalam penelitian ini.

Tabel 0.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1.	Triatmaja (2019)	Dampak *Artificial Intelligence* (AI) pada Profesi Akuntan	Independen: *Artificial Intelligence* (AI) Dependen: Dampak *Artificial Intelligence* (AI) pada Profesi Akuntan	Hasil dari penulisan artikel ini bahwa kecerdasan buatan berdampak pada profesi akuntansi untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan di bidang teknologi digital. Langkah-langkah yang harus diambil oleh profesi akuntansi dalam menangani kecerdasan buatan adalah kesadaran,

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
				pendidikan, pengembangan dan penjangkauan profesional.
2.	Luvena (2020)	Pengaruh Pengetahuan *Artificial intelligence* (AI) Terhadap Persepsi Keberlanjutan Profesi Akuntan Publik	Independen: Pengetahuan *Artificial Intelligence* (AI) Dependen; Persepsi Keberlanjutan Profesi Akuntan Publik.	Dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Artificial Intelligence (AI) akan mengotomatisasi beberapa pekerjaan akuntan publik seperti pekerjaan yang sifatnya repetitif dan manual. (3) Akuntan publik dituntut untuk mampu memahami, memiliki keterampilan dan kemampuan untuk menggunakan, seperti melakukan analisis dan perencanaan keuangan atau pengendalian, Selain itu akuntan publik dapat berfokus untuk memberikan jasa konsultan dan jasa lainnya yang akan menghasilkan nilai lebih tinggi. (3) Akuntan publik

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
				dituntut untuk mampu memahami, memiliki keterampilan dan kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi.
3.	Zaika (2020)	Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik	Independen: -Penghargaan Finansial -Lingkungan Kerja -Pelatihan Profesional -Pertimbangan Pasar Kerja -Kepribadian Dependen: Minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik	Hasil penelitian ini menujukkan bahwa penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, dan kepribadian berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik di Yogyakarta. Sedangkan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik di Yogyakarta.
4.	Aryadi & Ratnadi (2022)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Pemilihan Karir	Independen: -*artificial intelligence* -sikap -*parental influence* -*self efficacy*	Hasil analisis penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan *artificial intelligence*, sikap dan *parental influence* berpengaruh positif

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
		menjadi Akuntan Publik	Dependen: Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik	dan signifikan pada minat mahasiswa dalam pemilihan karir menjadi Akuntan Publik, kemudian *self-efficacy* mampu memoderasi memperkuat pengaruh pengetahuan *artificial intelligence*, sikap dan *parental influence* pada Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik
5.	Kurnia & Hasanah (2022)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik	Independen: -Penghargaan finansial -Pertimbangan pasar kerja -Pengakuan professional -Lingkungan kerja Dependen: Pemilihan karir sebagai akuntan publik	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik adalah faktor penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan pengakuan profesional berpengaruh terhadap

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
			oleh mahasiswa	minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik, sedangkan faktor lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.
6.	Ariyani & Jaeni (2022)	Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik	Independen: -Lingkungan Kerja -Penghargaan Finansial -Nilai-nilai sosial -Pertimbangan pasar kerja -Pelatihan Profesional Dependen: Minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik	Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa lingkungan kerja, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan professional berpengaruh positif signifikan terhadap minat pilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik
7.	Zanaria & Darmayanti (2023)	Pengaruh Gender, Lingkungan Kerja, Pelatihan	Independen: -gender	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
		Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Persepsi Mahasiswa terhadap Profesi Akuntan Publik dan minat menjadi Akuntan Publik	-lingkungan kerja -pelatihan professional -pertimbangan pasar kerja dependen: persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntan publik dan minat menjadi akuntan publik	Persepsi Mahasiswa Menjadi Akuntan berpengaruh secara parsial terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. Namun Gender, Pelatihan Profesional,dan Pertimbangan Pasar Kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. Secara bersama-sama variabel Gender, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Akuntan Publik berpengaruh secara simultan terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik pada mahasiswa Program

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
				Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.
8.	Fadhlurrahman (2023)	Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik	Independen: -Nilai-nilai sosial -Penghargaan Finansial -Motivasi -Pertimbangan pasar kerja Dependen: Minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik	Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah nilai-nilai sosial dan penghargaan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap Minat dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sedangkan motivasi dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
9.	Khairunnisa & Dethan (2023)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik	Independen: -Gender -Penghargaan finansial -Pertimbangan pasar kerja Dependen:	Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah (1)Tidak terdapat pengaruh Gender terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
			Pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa	Menjadi Akuntan Publik. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik
10.	Ratnawati & Rokhman (2023)	Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Mahasiswa Akuntansi Universitas Wisnuwardhana	Independen: -nilai sosial -pertimbangan pasar kerja -kepribadian Dependen: Pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa	Hasil analisis ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel nilai sosial (X1) dan pertimbangan pasar kerja (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi, namun secara parsial

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
				variabel kepribadian (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir menjadi akuntan publik. akuntansi publik oleh mahasiswa akuntansi.

2.3 Pengembangan Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh *Artificial Intelligence* (AI) terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik

Menurut Aryadi, dan Ratnadi (2022) perkembangan teknologi seperti maraknya pemanfaatan artificial intelligence menyebabkan profesi akuntan tidak boleh tertinggal dalam kemajuan digital. Hal tersebut menjadi penyebab para lulusan yang tidak siap memenuhi tantangan ini, cenderung beralih pada bidang lainnya dan tidak ingin melanjutkan karir di bidang akuntansi. Maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan para lulusan mahasiswa terkait artificial intelligence terhadap keinginan mereka dalam melanjutkan karirnya di bidang akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa *Articial Intelligence* (AI) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik menurut (Triatmaja, 2019) dan (Luvena, Pengaruh pengetahuan artificial intelligence (AI) terhadap persepsi keberlanjutan profesi akuntan publik, 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Aryadi, dan Ratnadi (2022) mendapatkan hasil bahwa pengetahuan *artificial intelligence* memiliki pengaruh positif dan signifikan pada minat mahasiswa dalam pemilihan karir maka hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

H1: *Artificial Intelligence* (AI) berpengaruh positif terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik

2.3.2 Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik

Profesi sebagai akuntan publik merupakan profesi yang memiliki penghasilan yang tidak menentu namun relatif tinggi atau adanya tanggapan menjadi akuntan publik dapat menghasilkan gaji diatas standar dibandingkan profesi lainnya. Hal ini berarti penghasilan tinggi yang ditawarkan mengakibatkan semakin besar dan tinggi pula minat lulusan mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi tersebut (Laka, Sugiarti, & Harjito, 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Effendi dan Rahayu (2020) serta Fice (2021) penghargaan finansial terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan Publik. Dengan demikian hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

H2: Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik

2.3.3 Pengaruh Pelatihan Profesional terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik

Lulusan mahasiswa akuntansi yang memilih profesi sebagai akuntan publik memiliki pandangan bahwa pentingnya pelatihan profesional karena tuntutan sebagai akuntan publik yaitu dapat mengerjakan pekerjaan audit dengan baik tidak hanya dari pendidikan formal namun juga harus memiliki pengalaman kerja yang memadai (Laka, Sugiarti, & Harjito, 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani dkk.,(2020), Ariyani dan Jaeni (2022) diketahui bahwa pelatihan profesional memiliki pengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik maka hipotesis yang dibangun adalah sebagai berikut:

H3: Pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik

2.3.4 Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik

Lingkungan kerja bisa mendorong seseorang untuk berubah menjadi individu yang berbeda dibandingkan sebelumnya saat mereka mendapatkan pekerjaan. Semua tantangan yang dihadapi di tempat kerja dianggap sebagai pengorbanan yang harus dihadapi, dengan keyakinan bahwa imbalan yang diperoleh akan melebihi apa yang telah mereka berikan (Anggraini, 2020). Menurut penelitian Zaika (2020), Putri (2021), dan Kurnia dan Hasanah (2022) lingkungan kerja berpengaruh positif pada pilihan karir untuk menjadi akuntan publik. Oleh karenanya hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

H4: Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik

2.3.5 Pengaruh Nilai-Nilai Sosial terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik

Dilihat dari sudut pandang masyarakat bahwa adanya pandangan positif terhadap profesi akuntan publik karena dipercaya kredibilitasnya dalam memberikan jasanya kepada pemakai jasa dan berpegang pada kode etik dalam pekerjaannya sehingga memiliki nilai tinggi (Laka dkk, 2019). Dengan demikian, semakin banyak nilai sosial yang diterapkan pada lingkungan kerja yang berprofesi sebagai akuntan publik maka akan mendorong lulusan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier tersebut. Berdasarkan penelitian Iswahyuni (2018), Ratnawati dan Rokhman (2023) dan Fadhlurraman (2023) diketahui bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik, sehinga hipotesis yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut:

H5: Nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

2.4 Kerangka Penelitian

Mahasiswa akuntansi menentukan pemilihan karir memiliki beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa memutuskan untuk menjadi akuntan publik. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi mahasiswa akuntansi untuk memutuskan menjadi akuntan publik contohnya adalah pengetahuan *Artificial Intelligence* (AI), penghargaan finansial, pelatihan professional, lingkungan kerja, dan nilai-nilai sosial. Dari kelima faktor tersebut teori yang berhubungan adalah teori motivasi Maslow (1943). Menurut teori Maslow (1943) individu memiliki lima tingkatan kebutuhan yang harus dipenuhi secara bertahap, yaitu kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, prestasi, dan aktualisasi diri.

Faktor pertama yang menyebabkan mahasiswa akuntansi memutuskan untuk menjadi akuntan publik adalah pengetahuan *Artificial Intelligence* (AI). Salah satu kebutuhan manusia menurut Maslow (1943) adalah kebutuhan aktualisasi diri yang merupakan kebutuhan tertinggi manusia. Kebutuhan aktualisasi diri mencakup keinginan untuk mencapai potensi penuh dan berkembang secara pribadi. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih baik tentang batasan dan potensi AI sangat penting untuk memastikan bahwa penggunaannya dapat meningkatkan motivasi dan membantu dalam pemilihan karir memberikan kesempatan untuk belajar dan berkembang dalam karir yang dipilih (Aryadi & Ratnadi, 2022). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Aryadi dan Ratnadi (2022) mendapatkan hasil bahwa pengetahuan *artificial intelligence* memiliki pengaruh positif dan signifikan pada minat mahasiswa dalam pemilihan karir.

Faktor kedua yang menyebabkan mahasiswa akuntansi memutuskan untuk menjadi akuntan publik adalah penghargaan finansial. Salah satu kebutuhan manusia menurut Maslow (1943) adalah kebutuhan fisiologis. Untuk memenuhi kebutuhan fisiologis, seseorang perlu bekerja untuk mendapatkan pendapatan yang

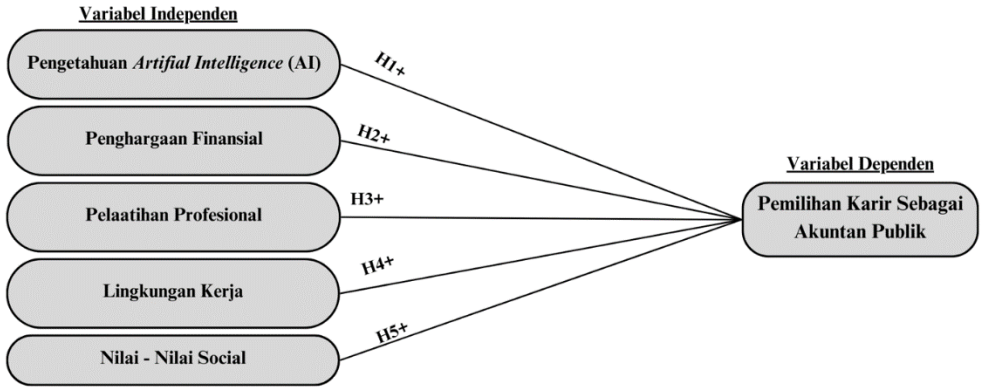
cukup guna menanggung kebutuhan-kebutuhan pokoknya. Gaji dianggap sebagai penghargaan penting yang dapat mempengaruhi motivasi seseorang (Fice, 2021). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fice (2021) penghargaan finansial terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan Publik.

Faktor ketiga yang menyebabkan mahasiswa prodi akuntansi memutuskan untuk menjadi akuntan publik adalah pelatihan professional. Pelatihan professional dapat membantu individu mencapai dua kebutuhan manusia menurut Maslow (1943) yaitu kebutuhan prestasi dan aktualisasi diri, dimana seseorang membutuhkan suatu perkembangan dalam dirinya. Dengan mengikuti pelatihan profesional, seseorang dapat terus mengembangkan dirinya secara berkelanjutan (Oktaviani dkk., 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani dkk. (2020) diketahui bahwa pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik.

Faktor keempat yang menyebabkan mahasiswa akuntansi memutuskan untuk menjadi akuntan publik adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja dapat membantu individu memenuhi kebutuhan keamanan manusia menurut Maslow (1943), seseorang pasti mencari perusahaan akuntansi yang stabil, memiliki reputasi yang baik, dan lingkungan kerja yang aman agar dapat menjamin stabilitas pekerjaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2021) lingkungan kerja terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan Publik.

Faktor kelima yang menyebabkan mahasiswa prodi akuntansi memutuskan untuk menjadi akuntan publik adalah nilai-nilai sosial. Nilai-nilai sosial dapat membantu seseorang memenuhi kebutuhan sosial individu manusia menurut Maslow (1943). Dalam pekerjaan ini, seseorang sering kali bekerja dalam tim dan berinteraksi dengan berbagai pihak, termasuk klien, rekan kerja, dan regulator. Ini memberikan kesempatan untuk membangun hubungan sosial dan memperluas jaringan sosial mereka. Berdasarkan penelitian Iswahyuni (2018) menyimpulkan

nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.



Gambar 0.1 Kerangka Penelitian

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek atau orang yang memiliki karakteristik yang sama dan diambil sampelnya (Saunders, Lewis, & Thornhill, 2019). Populasi dalam penelitian kuantitatif merujuk pada kelompok umum individu atau objek yang memiliki karakteristik yang ditentukan peneliti untuk diselidiki, sehingga kesimpulan dapat diambil berdasarkan hasil penelitian tersebut (Nurdin & Hartati, 2019). Dalam hal ini yang menjadi populasi merupakan para mahasiswa S1 dan S2 Jurusan Akuntansi di Indonesia. Alasan peneliti memilih sampel tersebut adalah diharapkan mahasiswa Jurusan Akuntansi tersebut telah mengambil mata kuliah Audit serta mempunyai rencana atau pemikiran alternatif tentang suatu pekerjaan atau profesi setelah lulus.

Menurut Saunders, Lewis, dan Thornhill (2019), sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan objek penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling* untuk pengambilan sampel. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana peneliti mengandalkan penilaian pribadinya sendiri dalam memilih sampel. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel non-probabilitas dan digunakan ketika elemen yang dipilih untuk sampel dipilih oleh peneliti sendiri"(Saunders, Lewis, dan Thornhill, 2019). Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di program studi S1 dan S2 Prodi Akuntansi di Indonesia yang telah mengambil mata kuliah Audit.

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian maka digunakan formula Roscoe dikarenakan jumlah sampel minimum yang digunakan pada penelitian ini tidak pasti Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500, selain itu bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi), maka jumlah

anggota sampel minimal 10 kali dari variabel yang diteliti (Roscoe, 1982). Berdasarkan perhitungan dari Roscoe maka sampel dalam penelitian ini, yaitu:

= 10 x (variabel dependen+variabel independen)

= 10 x (5+1)

= 10 x 6

= 60

Berdasarkan hasil penghitungan di atas, jumlah sampel minimal yang diperlukan di dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 orang.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data (Wiratna & Sujarweni, 2020)). Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merujuk kepada informasi yang diperoleh sendiri oleh peneliti pada variabel yang diteliti sesuai dengan tujuan penelitian yang diperoleh dari responden melalui kuesioner (Saunders, Lewis, dan Thornhill, 2019).

Pernyataan-pernyataan dalam survei ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh para peneliti. Pengumpulan data primer dilakukan melalui distribusi kuesioner online menggunakan *Google Form* kepada responden. Responden diminta untuk menilai pernyataan menggunakan skala lima poin dengan pilihan sebagai berikut:

1. SS : Sangat setuju skor 5
2. S : Setuju skor 4
3. N: Netral skor 3
4. TS : Tidak setuju skor 2
5. STS : Sangat tidak setuju skor 1

3.3 Definisi dan Variabel Penelitian

Menurut Sujarweni (2020), definisi operasional adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk dipahami sebelum dilakukan analisis. Definisi dan operasional variabel digunakan untuk memudahkan dalam menganalisis data penelitian. Variabel yang ditetapkan oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang diteliti adalah pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik (*Y*). Akuntan publik adalah seorang profesional akuntansi yang menawarkan layanannya kepada masyarakat umum, khususnya dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan yang disusun oleh klien-kliennya. Variabel dependen ini diukur dengan indikator yang dikembangkan dari Ariyani dkk, (2022):

Tabel 0.1

Item-item Pengukur Variabel Terikat

No	Pernyataan	Referensi
1.	Akuntan Publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya.	Ariyani dkk, (2022)
2.	Akuntan Publik dapat menjadi direktur perusahaan.	
3.	Bekerja pada akuntan publik mudah untuk mendapat promosi jabatan.	
4.	Imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan.	

3.3.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel

independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan *Artificial Intelligence* (AI), penghargaan finansial, pelatihan professional, lingkungan kerja, dan nilai-nilai sosial.

3.3.2.1 Pengetahuan *Artificial Intelligence* (AI)

Artificial Intelligence (AI) adalah bidang studi tentang kecerdasan buatan yang dapat dipergunakan sebagai bentuk atau alat untuk melakukan sebuah perhitungan. *Artificial Intelligence* (AI) ini terjadi dalam berbagai macam bidang pekerjaan, diantaranya bidang pemerintahan, kesehatan, pemasaran, dan pada bidang akuntansi. Variabel independen ini diukur dengan indikator yang dikembangkan dari Jaelani, (2023):

Tabel 0.2

Item-item Pengukur Pengetahuan *Artificial Intelligence* (AI)

No.	Pernyataan	Referensi
1.	*Artificial Intelligence* (AI) dapat menganalisis *big data.*	Jaelani (2023)
2.	*Artificial Intelligence* (AI) dapat merespon *big data* dengan cepat.	
3.	*Artificial Intelligence* (AI) dapat mengurangi kesalahan dalam pengelolaan data keuangan.	

3.3.2.2 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial atau gaji adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial. Penghargaan finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan profesi karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memproleh penghargaan finansial. Variabel dependen ini diukur dengan indikator yang dikembangkan dari Ariyani dkk, (2022):

Tabel 0.3

Item-item Pengukur Penghargaan Finansial

No.	Pernyataan	Referensi

1.	Gaji awal yang tinggi.	Ariyani dkk, (2022)
2.	Mendapatkan dana pension.	
3.	Kenaikan gaji lebih cepat.	
4.	Imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang Mendapatkan uang lembur dan mendapatkan bonus akhir tahun.	

3.3.2.3 Pelatihan Profesional

Program pelatihan profesional dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan memperluas sikap karyawan. Perusahaan berharap bahwa melalui pelatihan ini, karyawan dapat mencapai tujuan kerja yang ditetapkan. Variabel dependen ini diukur dengan indikator yang dikembangkan dari Ariyani dkk, (2022):

Tabel 0.4

Item-item Pengukur Pelatihan Profesional

No.	Pernyataan	Referensi
1.	Pelatihan sebelum memulai kerja.	Ariyani dkk, (2022)
2.	Sering mengikuti pelatihan di luar lembaga untuk meningkatkan profesionalisme.	
3.	Sering mengikuti pelatihan rutin di dalam lembaga.	
4.	Mempermudah pengalaman kerja yang bervariasi.	

3.3.2.4 Lingkungan Kerja

Faktor-faktor di lingkungan kerja seperti tekanan pekerjaan, persaingan, dan sifat pekerjaan memiliki dampak signifikan terhadap kinerja seorang karyawan. Profesi akuntan publik memerlukan ketepatan waktu dan sering kali berada di bawah tekanan dalam menyelesaikan tugas, dengan pekerjaan yang tidak rutin. Variabel dependen ini diukur dengan indikator yang dikembangkan dari Zaika, (2020):

Tabel 0.5

Item-item Pengukur Lingkungan Kerja

No.	Pernyataan	Referensi
1.	Dalam pemilihan karir saya memilih jenis pekerjaan yang banyak melakukan hal-hal rutin.	Zaika (2020)
2.	Dalam pemilihan karir saya memilih jenis pekerjaan yang lebih banyak tantangannya.	
3.	Dalam pemilihan karir saya memilih jenis pekerjaan yang sering lembur.	
4.	Dalam pemilihan karir saya memilih jenis pekerjaan yang tingkat kompetisi antar karyawan tinggi.	
5.	Dalam pemilihan karir, saya memilih jenis pekerjaan yang memiliki tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna.	

3.3.2.5 Nilai-Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial adalah penunjuk kemampuan seseorang dalam masyarakat atau nilai yang dipersepsikan oleh lingkungannya. Setiap individu memiliki nilai sosial yang berbeda, termasuk dalam konteks profesi akuntan. Variabel dependen ini diukur dengan indikator yang dikembangkan dari Ariyani dkk, (2022):

Tabel 0.6

Item-item Pengukur Nilai-Nilai Sosial

No.	Pernyataan	Referensi
1.	Lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial.	Ariyani dkk, (2022)
2.	Lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain.	
3.	Pekerjaannya lebih bergengsi dibandingkan karir yang lain.	
4.	Lebih memberikan kesempatan untuk bekerja dengan ahli bidang lain.	

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data mengenai demografi responden, seperti persebaran universitas, semester, gender, dan usia (Ghozali, 2021). Analisis statistik deskriptif diperlukan dengan tujuan memberikan deskripsi dari data hasil penelitian untuk melihat nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi.

3.4.2 Uji Coba Instrumen

Hasil penelitian dianggap valid apabila data yang terkumpul mencerminkan dengan akurat keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas yang baik merupakan prasyarat penting untuk memastikan kevalidan dan kehandalan hasil penelitian (Saunders, Lewis & Thornhill, 2019). Hasil dari uji coba instrumen yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 0.7

Uji Coba Instrumen

No.	Universitas Asal Responden	Tanggapan Responden
1.	UII	Menurut responden, pertanyaan dari kuesioner sudah jelas dan mudah dipahami.
2.	UII	Menurut responden, jumlah item pertanyaan pada kuesioner sudah memadai. Tidak perlu ada penambahan atau pengurangan.
3.	UNMUL	Menurut responden, pertanyaan dalam kuesioner sudah baik dan mudah dimengerti.
4.	UNMUL	Menurut responden, item pertanyaan kuesioner sudah sesuai dengan topik tetapi jumlah pertanyaan terlalu banyak.
5.	UNNES	Menurut responden, penulisan pertanyaan sudah baik, dan tidak ada kesalahan kata dalam kuesioner.
6.	UI	Menurut responden, jumlah pertanyaan dalam kuesioner sudah cukup.

No.	Universitas Asal Responden	Tanggapan Responden
7.	UNMUL	Menurut responden, pertanyaan-pertanyaan dalam kuisioner sudah sesuai dengan judul.
8.	UNMUL	Menurut responden, item pertanyaan dalam kuisioner menjelaskan pertanyaan langsung kepada intinya.
9.	UII	Menurut responden, pertanyaan dalam kuisioner sudah menggunakan Bahasa yang baik dan benar.
10.	UNMUL	Menurut responden, pertanyaan dalam kuisioner sudah jelas dan mudah dipahami.

Berdasarkan hasil dari uji coba instrumen di atas, tidak terdapat perubahan pada item pertanyaan pada *dependent variable* (variabel terikat) maupun *independent variable (*variabel bebas) dikarenakan terdapat banyak tanggapan responden yang mengatakan bahwa item-item pertanyaan dalam kuisioner sudah cukup baik, jelas, dan mudah dipahami.

3.4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui seberapa tepat suatu instrumen untuk mengukur suatu konsep yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Jika dalam kuesioner tersebut terdapat pengungkapan mengenai pertanyaan dan pernyataan yang akan diteliti, maka kuesioner tersebut akan dikatakan valid (Ghozali, 2021). Metode yang digunakan untuk menguji validitas adalah dengan menggunakan uji korelasi *Pearson*, yang melibatkan perbandingan antara nilai r-hitung dengan nilai kritis r-tabel untuk menentukan tingkat signifikansi. Langkah pengujiannya dengan membandingkan nilai r-hitung dan r-tabel dengan derajat kebebasan (df) = n-2, di mana n adalah jumlah sampel. Tabel R diperoleh dari tabel *product moment* (Ghozali, 2021).

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa andal variabel dalam penelitian. Keandalan dalam suatu kuesioner dapat dilihat dari hasil jawaban yang konsisten dari para responden. Jika jawaban yang diberikan konsisten tiap butirnya, maka bisa dikatakan reliabel dan andal (Ghozali, 2021). Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji menggunakan software SPSS dengan metode statistik Cronbach Alpha (α). Jika nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,7, maka dapat dianggap bahwa instrumen variabel memiliki tingkat kehandalan atau reliabilitas yang teruji (Ghozali, 2021).

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian-pengujian terhadap gejala penyimpangan terhadap asumsi klasik.

3.4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang memiliki tujuan untuk mengetahui data yang digunakan adalah wajar dan terdistribusi normal. Biasanya data yang sudah bernilai lebih dari 30 akan dianggap andal dan terdistribusi normal. Tetapi untuk kembali memastikan keandalan data tersebut, sebaiknya tetap dilakukan uji normalitas dalam penelitian (Ghozali, 2021). Dua cara untuk menilai apakah nilai residual mengikuti distribusi normal adalah dengan analisis visual dan uji statistik. Jika hasil signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual memiliki distribusi normal. (Ghozali, 2021).

3.4.3.2 Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat kesamaan regresi atau residual dari penelitian dengan pengamatan \lain. Jika setelah

dilakukan pengujian didapatkan hasil tidak terdapat perbedaan, maka data yang digunakan pada penelitian ini dapat dikatakan homoskedastisitas (Ghozali, 2021). Dalam pengujian ini dapat dilakukan dengan cara uji *spearman's rho*. Uji ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel independen dan residual dari model regresi. Jika tidak signifikan, model dianggap bebas dari heteroskedastisitasdak konstan pada berbagai tingkat variabel independen. Uji Spearman's rho dapat digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen dan residual tersebut. Jika hasil uji menunjukkan korelasi yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut. Jika tidak signifikan, model dianggap bebas dari heteroskedastisitas.

3.4.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk melihat seberapa besar korelasi antara variabel bebas atau independen yang digunakan peneliti. Jika terdapat korelasi antar variabel, maka ini akan menjadi masalah, karena analisis regresi dapat dikatakan baik ketika terbukti tidak adanya multikolinearitas antar variabel bebas. Adanya multikolinearitas dapat dilihat dari seberapa besar hasil VIF yang telah diuji. Regresi bebas dari multikolinearitas jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10 (Ghozali, 2021).

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuat prediksi besarnya nilai variabel dependent (Y) berdasarkan nilai variabel independen (X) (Ghozali, 2021). Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah *Articial Intelligence (*AI) (X1) penghargaan finansial (X2), pelatihan profesional (X3), lingkungan kerja (X4) dan nilai-nilai sosial (X5)

berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik (Y). Berikut rumus regresi linear berganda penelitian ini:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e \ldots\ldots..(1)$$

Keterangan :

Y = Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik

a = Koefisien Konstanta

X1 = Faktor *Articial Intelligence (*AI)

X2 = Faktor Penghargaan Finansial

X3 = Faktor Pelatihan Profesional

X4 = Faktor Lingkungan Kerja

X5= Faktor nilai-nilai sosial

b1.b2,b3 = Koefisien masing- masing variabel

e = *Error terms*

3.6 Alat Uji Hipotesis

3.6.1 Uji t

Uji statistik t dilakukan untuk menunjukan seberapa besar dan signifikan pengaruh dari suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan untuk uji t adalah jika nilai signifikansi yang dihasilkan > 0,05, maka Ho diterima atau Ha ditolak. Artinya, variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sementara jika nilai signifikansi yang dihasilkan < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil ini menunjukan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021).

3.6.2 Uji F

Uji statistik F bertujuan untuk melihat dan membuktikan penggunaan variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara bersamaaan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Uji statistik F dilakukan untuk membuktikan dan menguji model regresi yang digunakan apakah sudah *fit*. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan melihat nilai signifikansi F pada output dari hasil regresi menggunakan alat uji SPSS. Jika hasil uji menampilkan nilai signifikansi lebih besar dari α, maka hipotesis ditolak, yang berarti model dapat dikatakan tidak fit. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari α, maka hipotesis diterima, dan model penelitian dapat dikatakan *fit*.

3.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk melihat dan menilai seberapa besar variabel independen yang digunakan dapat menggambarkan faktor-faktor dari variabel dependen yang digunakan. Jadi, semakin tinggi nilai determinasi yang dihasilkan, maka semakin menggambarkan mayoritas variabel yang mempengaruhi variabel dependen telah terwakilkan oleh variabel independen yang digunakan dalam penelitian tersebut (Ghozali, 2021).

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini mengulas dan menjelaskan hasil penelitian yang diperoleh dari data yang dikumpulkan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan publik di Indonesia.

4.1 Hasil Pengumpulan Data Responden

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner melalui Google Form secara online. Peneliti telah mempertimbangkan kriteria sampel untuk melibatkan mahasiswa aktif dari Program Studi S1 dan S2 Akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah Audit. Hasil pengumpulan data adalah sebagai berikut:

Tabel 0.1 Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang kembali	142	100%
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat	3	2%
Kuesioner yang memenuhi syarat	139	98%
Kuesioner diolah	139	98%

Sumber: Data diolah (2024)

4.1.1 Karakteristik Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Melalui pembagian sebuah kuesioner kepada responden, didapatkan hasil responden berlandaskan atas jenjang pendidikan yang dijabarkan melalui tabel 4.2 berikut:

Tabel 0.2 Jenjang Pendidikan Responden

Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persentase
S-1	127	91,4%
S-2	12	8,6%

Total	139	100%

Sumber: Data diolah (2024)

4.1.2 Karakteristik Berdasarkan Asal Universitas

Melalui pembagian sebuah kuesioner kepada responden, didapatkan hasil responden berlandaskan atas asal universitas yang dijabarkan melalui tabel 4.3 dengan wujud:

Tabel 0.3 Asal Universitas Responden

Asal Universitas	Jumlah	Persentase
UII	31	22,3%
UNJ	19	13,6%
UP	11	7,9%
GUNDAR	6	4,3%
Trisakti	7	5%
UNMUL	11	7,9%
BINUS	4	2,8%
UI	6	4,3%
UNPAK	4	2,8%
UNNAS	2	1,4%
UT	3	2,1%
UGM	6	4,3%
UNNES	1	0,7%
STAIN SMD	2	1,4%
UNW	1	0,7%
STIE YKPN	1	0,7%
UAI	1	0,7%
UNS	1	0,7%
POLNES	1	0,7%
UNPAD	1	0,7%
UNDIP	2	1,4%
UNTAR	1	0,7%

Asal Universitas	Jumlah	Persentase
UNTID	2	1,4%
UMKT	2	1,4%
ULBI	1	0,7%
ACPRILISMA	1	0,7%
UB	1	0,7%
UEU	1	0,7%
UWG	1	0,7%
UMT	1	0,7%
UDN	1	0,7%
UMB	1	0,7%
UAJY	1	0,7%
UPH	1	0,7%
UMKT	1	0,7%
UIN	1	0,7%
UMM	2	1,4%
Total	139	100%

Sumber: Data diolah (2024)

4.1.3 Karakteristik Berdasarkan Tahun Angkatan

Melalui pembagian sebuah kuesioner kepada responden, didapatkan hasil responden berlandaskan atas tahun angkatan yang dijabarkan melalui tabel 4.4 dengan wujud:

Tabel 0.4 Tahun Angkatan Responden

Tahun Angkatan	Jumlah	Persentase
2019	19	13,4 %
2020	45	31,7%
2021	44	31%
2022	23	18,3%
2023	8	5,6%
Total	139	100%

Sumber: Data diolah (2024)

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memahami gambaran dari tanggapan responden, yang dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil program studi Akuntansi di Indonesia. Hasil dari analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 0.5 Hasil Analisis Deskriptif

	Jumlah Sampel	**Minimum**	**Maximum**	**Mean**	**Standar Deviasi**
Articial Intelligence (AI)	139	2	5	4.1269	.56688
Penghargaan Finansial (PF)	139	1.5	5	4.1007	.64600
Pelatihan Profesional (PPT)	139	2.75	5	4.1781	.49476
Lingkungan Kerja (LK)	139	1.8	5	3.8230	.71387
Nilai-Nilai Sosial (SV)	139	2.5	5	4.0414	.53041
Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Y)	139	2.25	5	4.1655	.51390

Sumber: Data diolah (2024)

Output statistik deskriptif yang diberikan menunjukkan sejumlah informasi penting mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Semua variabel, yaitu *Articial Intelligence* (AI), Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, dan Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik, memiliki jumlah sampel yang sama, yaitu 139, menandakan bahwa tidak ada data yang hilang pada setiap variabel tersebut.

Nilai minimum dan maksimum untuk setiap variabel menunjukkan rentang data yang ada. Variabel Ai memiliki nilai terkecil 6 dan terbesar 15, sedangkan PF berkisar dari 6 hingga 20. PPT memiliki nilai minimum 11 dan maksimum 20, dan LK berkisar dari 9 hingga 25. Untuk SV, nilai terkecilnya adalah 10 dan terbesar

20, sementara Y memiliki nilai minimum 9 dan maksimum 20. Rentang nilai ini memberikan gambaran tentang variasi data pada masing-masing variabel.

Rata-rata atau *mean* dari setiap variabel memberikan informasi mengenai pusat data. Rata-rata nilai Ai adalah 12.38, menunjukkan bahwa nilai-nilai Ai cenderung berkisar di sekitar angka tersebut. Variabel PF memiliki rata-rata 16.40, yang menunjukkan kecenderungan nilai PF berada di sekitar angka itu. PPT memiliki rata-rata 16.71, LK rata-rata 19.12, SV rata-rata 16.17, dan Y rata-rata 16.66. Ini menunjukkan nilai tengah dari data untuk setiap variabel.

Simpangan baku atau standar deviasi memberikan informasi tentang seberapa tersebar data dari rata-ratanya. Variabel Ai memiliki simpangan baku 1.700, menandakan bahwa nilai-nilai Ai cenderung tersebar sekitar 1.700 dari rata-ratanya. PF memiliki simpangan baku 2.584, yang berarti data PF lebih tersebar dibandingkan Ai. PPT memiliki simpangan baku 1.979, LK sebesar 3.569, menunjukkan sebaran yang cukup luas pada variabel ini. SV memiliki simpangan baku 2.122 dan Y sebesar 2.056, menunjukkan bahwa nilai-nilai pada variabel tersebut memiliki sebaran yang cukup konsisten.

4.3 Uji Validitas

Validitas *(validity)* menunjukan seberapa jauh suatu tes atau satu set dari operasi-operasi mengukur apa yang seharusnya diukur dari satu set operasi-operasi mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukuran di katakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar.

Jika nilai r-hitung > r-tabel, maka dapat dinyatakan semua item pertanyaan itu valid. Adapun nilai r-tabel untuk 68 sampel dengan *level of significance* 5% adalah 0,176. Hasil uji validitas dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 0.6 Uji Validitas Pilot

Variabel	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Artificial Intelligence	Ai1	0,814**	0,176	Valid
	Ai2	0,810**	0,176	Valid

Variabel	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
	Ai3	0,788**	0,176	Valid
Penghargaan Finansial	PF1	0,853**	0,176	Valid
	PF2	0,817**	0,176	Valid
	PF3	0,828**	0,176	Valid
	PF4	0,673**	0,176	Valid
Pelatihan Profesional	PP1	0,748**	0,176	Valid
	PP2	0,775**	0,176	Valid
	PP3	0,745**	0,176	Valid
	PP4	0,547**	0,176	Valid
Lingkungan Kerja	LK1	0,600**	0,176	Valid
	LK2	0,703**	0,176	Valid
	LK3	0,872**	0,176	Valid
	LK4	0,827**	0,176	Valid
	LK5	0,777**	0,176	Valid
Nilai-nilai Sosial	SV1	0,676**	0,176	Valid
	SV2	0,653**	0,176	Valid
	SV3	0,786**	0,176	Valid
	SV4	0,680**	0,176	Valid
Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik	Y1	0,591**	0,176	Valid
	Y2	0,781**	0,176	Valid
	Y3	0,746**	0,176	Valid
	Y4	0,721**	0,176	Valid

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas, seluruh instrumen penelitian mempunyai nilai r-hitung > r-tabel, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan instrument tersebut valid.

4.4 Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan terhadap butir pertanyaan yang termasuk dalam kategori valid. Apabila *Cronbach's alpha* (α) lebih besar dari 0,60 maka data

penelitian diangap sangat baik dan reliabel untuk digunakan sebagai input dalam proses penganalisaan data. Hasil dari uji reliabilitas berdasarkan pada nilai Cronbach;s alpha adalah sebagai berikut:

Tabel 0.7 Uji Reliabilitas Pilot

No.	Variabel	Jumlah Item	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
1.	*Artificial Intelligence*	3	0,721	Reliabel
2.	Penghargaan Finansial	4	0,807	Reliabel
3.	Pelatihan Profesional	4	0,669	Reliabel
4.	Lingkungan Kerja	5	0,871	Reliabel
5.	Nilai-nilai Sosial	4	0,649	Reliabel
6.	Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik	4	0,669	Reliabel

Sumber: Data diolah (2024)

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel yang diteliti memiliki instrumen yang reliabel dimana nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang memiliki tujuan untuk mengetahui data yang digunakan adalah wajar dan terdistribusi normal. Biasanya data yang sudah bernilai lebih dari 30 akan dianggap andal dan terdistribusi normal. Tetapi untuk kembali memastikan keandalan data tersebut, sebaiknya tetap dilakukan uji normalitas dalam penelitian (Ghozali, 2021). Dua cara untuk menilai apakah nilai residual mengikuti distribusi normal adalah dengan analisis visual dan uji statistik. Jika hasil signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual memiliki distribusi normal Ghozali (2021). Hasil dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini.

Tabel 0.8 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
n		139
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.49393072
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.046
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c]

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut bisa disimpulkan bahwa seluruh data berdistribusi normal, sebab hasil ujinya menunjukkan Asymp. Sig. (2-tailed) mempunyai nilai signifikansi lebih besar dibanding syarat signifikansi 0,05.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Adanya multikolinearitas dapat dilihat dari seberapa besar angka VIF yaitu multikolinearitas terjadi jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10 (Ghozali, 2021). Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 0.9 Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Variance Inflation Factor (VIF)	Keterangan
*Articial Intelligence (*AI)	.800	1.250	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Penghargaan Finansial	.758	1.319	
Pelatihan Profesional	.785	1.273	
Lingkungan Kerja	.486	2.060	
Nilai-Nilai Sosial	.472	2.117	

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan output diatas nilai tolerance untuk seluruh variabel >0,1 dan nilai VIF untuk seluruh variabel <10. Sehingga dapat disimpulkan dalam model ini tidak terdapat gelaja multikolinearitas.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat kesamaan regresi atau residual dari penelitian dengan pengamatan lain. Jika setelah dilakukan pengujian didapatkan hasil tidak terdapat perbedaan, maka data yang digunakan pada penelitian ini dapat dikatakan homoskedastisitas (Ghozali, 2021). Dalam pengujian ini dapat dilakukan dengan cara uji *Spearman's rho*. Uji Spearman's rho dapat digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen dan residual tersebut. Jika hasil uji menunjukkan korelasi yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut. Jika tidak signifikan, model dianggap bebas dari heteroskedastisitas. Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 0.10 Hasil Uji *Spearman's rho*

		X1	X2	X3	X4	X5	Unstandardized Residual
X1	Correlation Coef.	1.000	.283**	.180*	.367**	.362**	.035
	Sig. (2-tailed)		.001	.034	.000	.000	.680
	N	139	139	139	139	139	139
X2	Correlation Coef.	.283**	1.000	.223**	.280**	.359**	-.068
	Sig. (2-tailed)	.001		.008	.001	.000	.424
	N	139	139	139	139	139	139
X3	Correlation Coef.	.180*	.223**	1.000	.417**	.361**	.010
	Sig. (2-tailed)	.034	.008		.000	.000	.902
	N	139	139	139	139	139	139
X4	Correlation Coef.	.367**	.280**	.417**	1.000	.677**	.067
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.435
	N	139	139	139	139	139	139
X5	Correlation Coef.	.362**	.359**	.361**	.677**	1.000	.014
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.870
	N	139	139	139	139	139	139
Unstandardized Residual	Correlation Coef.	.035	-.068	.010	.067	.014	1.000
	Sig. (2-tailed)	.680	.424	.902	.435	.870	
	N	139	139	139	139	139	139

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan *output* diatas diketahui nilai sig. untuk variabel *Articial Intelligence (*AI) sebesar 0,680, penghargaan finansial sebesar 0,424, pelatihan professional sebesar 0,902, lingkungan kerja sebesar 0,435, dan nilai-nilai sosial

sebesar 0,870 diatas 0,05 sehingga dapat diketahui pada variabel ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah *Articial Intelligence (*AI) (X1) penghargaan finansial (X2), pelatihan profesional (X3), lingkungan kerja (X4) dan nilai-nilai sosial (X5) berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik (Y). Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 yang dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 0.11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	**Unstandardized Coefficient**		**Standardized Coefficient**	**t**	**Sig.**
	B	**Std. Error**	**Beta**		
1 Constant	3.322	1.455		2.282	.024
*Articial Intelligence (*AI)	.123	.085	.102	1.450	.150
Penghargaan Finansial	.370	.058	.465	6.429	.000
Pelatihan Profesional	.164	.074	.158	2.219	.028
Lingkungan Kerja	-.054	.052	-.094	-1.044	.298
Nilai-Nilai Sosial	.250	.089	.258	2.813	.006

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil dari analisis linear berganda di atas, maka persamaan yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

Y = 3,322 + 0,123 Ai + 0,370 PF + 0,164 PPT – 0,054 LK + 0,250 SV

Keterangan :

Y = Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik

a = Koefisien Konstanta

X1 = Faktor *Articial Intelligence (*AI)

X2 = Faktor Penghargaan Finansial

X3 = Faktor Pelatihan Profesional

X4 = Faktor Lingkungan Kerja

X5= Faktor Nilai-Nilai Sosial

b1.b2,b3 = Koefisien masing- masing variabel

4.7 Alat Uji Hipotesis

4.7.1 Uji t

Uji statistik t dilakukan untuk menunjukan pengaruh dari suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil dari uji t penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Tabel 0.12 Hasil Uji t

Variabel	Unstandardized Coefficient B	t	Sig.	Hasil
(Constant)	3.322	2.282	.024	
Articial Intelligence	.123	1.450	.150	Tidak Didukung
Penghargaan Finansial	.370	6.429	.000	Didukung
Pelatihan Profesional	.164	2.219	.028	Didukung
Lingkungan Kerja	-.054	-1.044	.298	Tidak Didukung
Nilai-Nilai Sosial	.250	2.813	.006	Didukung

Sumber: Data diolah (2024)

Berlandaskan atas Tabel 4.11 maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel *Articial Intelligence (*AI) terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.123 dengan nilai signifikansi sebesar 0.150 > 0.05. Hal ini berarti *Artficial Intelligence (*AI) tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik.
b. Variabel Penghargaan Finansial terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.370 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05. Hal ini berarti Penghargaan Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik.
c. Variabel Pelatihan Profesional terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.164 dengan nilai signifikansi sebesar 0.028 < 0.05. Hal ini berarti Pelatihan Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik.
d. Variabel Lingkungan Kerja terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0.054 dengan nilai signifikansi sebesar 0.298 > 0.05. Hal ini berarti Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik.
e. Variabel Nilai-Nilai Sosial terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.250 dengan nilai signifikansi sebesar 0.006 < 0.05. Hal ini berarti Nilai-Nilai Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik.

4.7.2 Uji F

Uji statistik F dilakukan untuk membuktikan dan menguji model regresi yang digunakan apakah sudah sesuai (*goodness of fit)*. Dasar pengambilan

keputusannya adalah dengan melihat nilai signifikansi F pada output dari hasil regresi. Jika hasil uji menampilkan nilai signifikansi lebih besar dari α, maka hipotesis tidak didukung, yang berarti model dapat dikatakan tidak fit. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari α, maka hipotesis didukung dan model penelitian dapat dikatakan *fit*. Hasil dari uji F dapat dilihat pada Tabel 4.13.

Tabel 0.13 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	275.116	5	55.023	23.761	.000[b]
Residual	307.992	133	2.316		
Total	583.108	138			

Sumber: Data diolah (2024)

Berlandaskan atas tabel 4.13 maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai F adalah 23.761. Nilai ini menunjukkan rasio antara mean kuadrat regresi dan mean kuadrat residual. Semakin besar nilai F, semakin besar kemungkinan bahwa variabel-variabel independen *Articial Intelligence (*AI) (X1) penghargaan finansial (X2), pelatihan profesional (X3), lingkungan kerja (X4) dan nilai-nilai sosial (X5) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik (Y).
b. Nilai F sebesar 23.761 dengan nilai signifikansi 0.000 < 0.05 menunjukkan bahwa secara simultan, variabel-variabel independen *Articial Intelligence (*AI) (X1) penghargaan finansial (X2), pelatihan profesional (X3), lingkungan kerja (X4) dan nilai-nilai sosial (X5) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dengan kata lain, model regresi yang melibatkan kelima variabel independen ini secara statistik mampu

menjelaskan variasi yang signifikan dalam variabel dependen pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik (Y).

4.7.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk melihat dan menilai seberapa besar variabel independen yang digunakan dapat menggambarkan faktor-faktor dari variabel dependen yang digunakan. Jadi, semakin tinggi nilai determinasi yang dihasilkan, maka semakin menggambarkan mayoritas variabel yang mempengaruhi variabel dependen telah terwakilkan oleh variabel independen yang digunakan dalam penelitian tersebut (Ghozali, 2021). Hasil dari analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 0.14 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687[a]	.472	.452	1.522

Sumber: Data diolah (2024)

Nilai Adjusted R Square sebesar 0.452 menunjukkan bahwa 45,2% perubahan variabel dependen Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Y) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen *Articial Intelligence (*AI) (X1) penghargaan finansial (X2), pelatihan profesional (X3), lingkungan kerja (X4) dan nilai-nilai sosial (X5). Untuk sisanya sebesar 54,8% perubahan variabel dependen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh Pengetahuan *Artificial Intelligence* (AI) Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Melalui pelaksanaan uji hipotesis pertama yang dihasilkan diketahui bahwa *Artificial Intelligence (AI)* tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai

akuntan publik yang terjadi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi di Indonesia. Pengaruh *artificial intelligence* (AI) terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik memang positif dalam hal meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan terlebih mahasiswa akuntansi di Indonesia tentu saja telah paham dalam penggunaan *artificial intelligence* (AI), namun tidak berpengaruh dalam hal memotivasi individu untuk memilih karir tersebut karena motivasi individu dipengaruhi oleh berbagai faktor kompleks yang seringkali lebih dominan daripada manfaat teknologi semata. Faktor-faktor intrinsik seperti minat, nilai-nilai pribadi, dan pencapaian diri seringkali memiliki peran lebih besar dalam keputusan karir, hal ini sesuai dengan definisi teori motivasi menurut para ahli, bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang ada pada diri seorang individu yang menyebabkan individu tersebut melakukan aktivitas dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Dapat disimpulkan *artifial intelligence* (AI) mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik dalam hal meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaann, namun tidak signifikan dalam mempengaruhi pilihan karir mahasiswa di Indonesia sebagai akuntan publik.

Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Triatmaja (2019), Luvena (2020), serta Aryadi dan Ratnadi (2022) yang menemukan bahwa pengetahuan *artificial intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir. Perbedaan hasil penelitian ini dapat disebabkan karena karena perbedaan lokasi penelitian, responden penelitian, metode penelitian, dan juga kepribadian responden yang berbeda-beda pada setiap penelitian berlangsung.

4.8.2 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan memilih karir sebagai akuntan publik yang terjadi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi di Indonesia. Penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai

akuntan publik dikarenakan dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti keamanan finansial, makanan, dan tempat tinggal, serta kebutuhan yang lebih tinggi seperti penghargaan dan status sosial. Penghargaan tersebut memenuhi kebutuhan dasar dan psikologis, mencegah ketidakpuasan, memberikan motivasi melalui harapan akan hasil yang diinginkan, bertindak sebagai penguatan positif, dan memastikan persepsi keadilan di tempat kerja. Semua faktor ini sesuai dengan berbagai teori motivasi yang telah dikemukakan oleh Maslow (1943). Dapat disimpulkan penghargaan finansial mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik dalam hal meningkatkan motivasi untuk memenuhi berbagai tingkatan kebutuhan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Zaika (2020), Kurnia dan Hasanah (2022), Ariyani dan Jaeni (2022), Fadhlurrahman (2023) serta Khairunnisa dan Dethan (2023) yang juga menemukan bahwa penghargaan finansial terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi Akuntan Publik.

4.8.3 Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan profesional berpengaruh positif dengan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik yang terjadi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi di Indonesia.

Pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dikarenakan dapat membantu memenuhi kebutuhan aktualisasi diri dan kebutuhan prestasi menurut menurut teori motivasi Maslow (1943) dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan individu mencapai potensi penuh mereka dalam karir sebagai akuntan publik. Faktor-faktor ini terkait dengan pekerjaan itu sendiri dan mencakup hal-hal seperti pencapaian, pengakuan, pekerjaan yang menarik, dan tanggung jawab. Pelatihan

profesional dapat meningkatkan faktor-faktor ini dengan memberikan kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengatasi tantangan dalam pekerjaan sebagai akuntan publik. Dapat disimpulkan pelatihan profesional berperan penting dalam memotivasi individu untuk memilih karir sebagai akuntan publik dengan meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan peluang karir mereka.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Zaika (2020) serta Ariyani dan Jaeni (2022) diketahui bahwa pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Sementara itu hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Zanaria dan Damayanti (2023) yang menemukan bahwa faktor pelatihan professional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu dapat disebabkan oleh perbedaan responden penelitian. Penelitian Zanaria dan Damayanti (2023) menggunakan responden dari Universitas Muhammadiyah Metro sementara penelitian ini menggunakan responden dari berbagai universitas yang berbeda.

4.8.4 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik yang terjadi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi di Indonesia.

Lingkungan kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dikarenakan berbagai faktor seperti beban kerja tinggi, kompetisi ketat, kurangnya fleksibilitas, pengaruh eksternal, kurangnya informasi, dominasi faktor lain seperti faktor motivasi pencapaian, pengakuan, dan pekerjaan itu sendiri. Faktor-faktor ini mengurangi pengaruh lingkungan kerja dalam keputusan seseorang untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Dapat disimpulkan lingkungan kerja berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik karena faktor-faktor

seperti beban kerja tinggi, kompetisi ketat, kurangnya fleksibilitas, serta pengaruh eksternal dan preferensi individu yang beragam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Zaika (2020), Ariyani dan Jaeni (2022), Zanaria dan Darmayanti (2023), serta Kurnia dan Hasanah (2022) yang menemukan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir untuk menjadi akuntan publik. Perbedaan hasil penelitian ini dapat disebabkan oleh perbedaan responden penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian dan juga kondisi yang dialami mahasiswa pada saat penelitian tersebut berlangsung.

4.8.5 Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Hasil penelitian ini menemukan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik yang terjadi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi di Indonesia.

Nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dikarenakan dapat membantu memenuhi kebutuhan aktualisasi diri dan kebutuhan sosial menurut teori motivasi Maslow (1943). Karir sebagai akuntan publik menawarkan banyak kesempatan untuk berinteraksi dengan klien, kolega, dan berbagai pihak terkait, memenuhi kebutuhan sosial ini, dan juga karir di bidang akuntansi publik sering kali diakui dan dihargai oleh masyarakat, memberikan rasa penghargaan dan pencapaian. Selain itu, banyak akuntan publik merasa mereka mampu mencapai potensi penuh mereka melalui tantangan profesional dan perkembangan karir yang terus menerus. Dapat disimpulkan nilai-nilai sosial yang diintegrasikan dalam konteks teori-teori motivasi ini, membantu menjelaskan mengapa banyak individu tertarik dan termotivasi untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Mereka tidak hanya mencari kompensasi materi, tetapi juga

pemenuhan kebutuhan sosial dan pengakuan profesional yang dapat memberikan makna dan kepuasan dalam pekerjaan mereka.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ariyani dan Jaeni (2022), Ratnawati dan Rokhman (2023) serta Fadhlurraman (2023).

BAB V
PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap persepsi mahasiswa akuntansi ketika memilih karir sebagai akuntan publik bersertifikat. Responden berjumlah 139 mahasiswa yang merupakan mahasiswa aktif di program studi S1 dan S2 Akuntansi di Indonesia. pada tahun 2019 hingga 2023. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui distribusi kuesioner secara online kepada responden. Berdasarkan analisis dan pengolahan data yang telah dilakukan, dapat diuraikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pengujian sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan dari hasil penelitian ini:

1. Pengetahuan *artifial intelligence* (AI) tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik.
2. Penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik.
3. Pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik.
4. Lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik.
5. Nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi yang perlu dicatat sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat meningkatkan sistem pengajaran dan kurikulum dan mengarahkan mahasiswa sesuai dengan minat dalam pemilihan karir kedepannya khususnya berprofesi sebagai akuntan publik.
2. Bagi Pemerintah, penelitian ini diharapkan sebagai masukan dan gambaran bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan serta menentukan arah dan strategi untuk meningkatkan jumlah akuntan publik di Indonesia.
3. Bagi Asosiasi Profesi Akuntan Publik Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pendidikan ilmu akuntansi di Indonesia dan sebagai masukan bagi asosiasi profesi akuntan publik Indonesia untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik.

5.3 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini adalah dari segi jangkauan responden. Responden penelitian ini didominasi mahasiswa dari Universitas Islam Indonesia dan Universitas Negeri Jakarta dalam studi kasusnya, sehingga hasil yang diperoleh mungkin tidak mencakup seluruh mahasiswa dari jurusan Akuntansi di seluruh Indonesia.

5.4 Saran

Hasil penelitian ini memiliki beberapa saran sebagai berikut. Penelitian berikutnya dapat menambahkan sampel yang berbeda agar jangkauan penelitian lebih luas dan hasil yang didapatkan lebih representatif terhadap populasi secara keseluruhan, sehingga kesimpulan yang diambil akan lebih akurat dan dapat diaplikasikan pada berbagai kondisi.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, Z., Fauzi, A., & Mardi, M. (2021). Pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pada mahasiswa akuntansi di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika, 5(2)*, 731.

Anggraini, T. (2020). Determinasi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik (Mahasiswa Akuntansi S1 pada Universitas Swasta di Jakarta Selatan Tahun 2020). *Ekonomika dan Manajemen*, 1-15.

Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemilihan karir menjadi akuntan publik. *Owner, (6)1*, 234–246.

Aryadi, I., & Ratnadi, N. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa program studi akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 11(10)*, 1256-1269.

Effendi, A., & Rahayu, S. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik (Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom, Kabupaten Bandung Tahun 2020). *E-Proceeding of Management, 7(2)*, 2638–2649.

Fice, H. (2021). Pengaruh gender, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi sekolah tinggi ilmu ekonomi balikpapan. *JSHP*, 1-11.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23 (8th ed.).* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gita. (2020). Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai PT. XYZ. *Jurnal Mitra Manajemen, 4(6)*, 990–1001.

Hadiyanto. (2020, september 24). Diambil kembali dari pppk.kemenkeu.go.id: https://pppk.kemenkeu.go.id/IN/post/gen-z-yang-suka-jalan-jalan-cocok-jadi-akuntan-publik

Handayani, P., Zanaria, Y., & Darmayanti, E. (2023). Pengaruh gender, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pertimangan pasar kerja, dan persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntan publik dan minat menjadi akuntan publik. *Expensive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2(2)*.

Herdina, V., Fadhilah, S., & Yulianti, R. (2022). The influence of financial literacy and environmental on student intentions for social entrepreneurship (Case Study at Nusa Putra University).

Iftinan, F. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor di KAP (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Kota Malang). *Universitas Brawijaya*.

Iswahyuni, Y. (2018). Nilai intrinsik pekerjaan, prospek karir, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, pengaruh pihak lain, lingkungan kerja, pemilihan karir mahasiswa akuntansi. *Jurnal Akuntansi, 5(1)*, 33-44.

Kurnia, I., & Hasanah, A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. *Journal of Applied Management Accounting, 6(2)*, 305-313.

Laka, J., Sugiarti, & Harjito, Y. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta). *Journal of Islamic Finance and Accounting, 2(2)*, 63-80.

Luo, J., Meng, Q., & Cai, Y. (2018). Analysis of the impact of artificial intelligence application on the development of accounting industry. *Open Journal of Business and Management*.

Luthfitasari, M., & Setyowati, L. (2021). Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai determinan yang mempengaruhi dalam pemilihan karir akuntan publik. *Proceeding SENDIU*, 1-9.

Luvena, P. P. (2020). Pengaruh pengetahuan artificial intelligence (AI) terhadap persepsi keberlanjutan profesi akuntan publik. *Naskah Publikasi Universitas Katolik Parahyangan*.

Mangkunegara, A. P. (2018, Bandung). Evaluasi kinerja sumber daya manusia. *Refika Aditama*.

Mareta, F., Ulhaq, A., & Resfitasari, E. (2022). Effect of debt to equity ratio, current ratio, total assets turnover, earning per share, price earning-ratio, sales growth, and net profit margin on return on equity. *In International Conference on Economics, Management and Accounting (ICEMAC 2021)*, (hal. 417-426).

Maslow, A. H. (1943). *A theory of human motivation* (Vol. 50). Originally Published in Psychological Review.

Meliani, S., Mareta, F., Jasuni, A., & Paulina, E. (2020). Analisa laporan keuangan guna mengukur kinerja keuangan pada perusahaan semen di bursa efek Indonesia (Periode 2017-2018). *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan, 2(3)*, 56-55.

Nurdiansari, Sriwahyuni, & Apriani. (2022). The effect of dividend policy, debt policy, and asset growth on firm value with managerial ownership as moderating variables (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange).

Nurdin , I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi penelitian sosial.* Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

Oktaviani, Y., Zoebaidi, F., & Ani, S. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarier menjadi akuntan publik (Studi pada Mahasiswa

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pancasila). *Jurnal Riset Akuntansi*, 47-59.

Putri, B. K. (2021). Faktor-Faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 9(1)*.

Ratnawati, & Rokhman, M. (2023). Pemilihan karir menjadi akuntan publik mahasiswa akuntansi universitas wisnuwardhana. *Jurnal Penelitian & Pengkajian Ilmiah Mahasiswa(JPPIM), 4(2)*, 29-37.

Roscoe. (1982). *Research methods for business.* New York: Mc Graw Hill.

Saunders, Lewis, & Thornhill. (2019). *Research methods for business students (Eight Edition).* Pearson Education.

Triatmaja, M. F. (2019). Dampak artificial intelligence (Ai) pada profesi akuntan. *Seminar Nasional Dan The 6th Call For Syariah Paper (SANCALL)*.

Viriany, V., & Wirianata, H. (2022). Faktor-faktor pemilihan karir sebagai akuntan publik. *Jurnal Bina Akuntansi, 9(1)*, 1-21.

Wardan, & Khusnul. (2020). Motivasi kerja guru dalam pembelajaran. *CV. Media Sains Indonesia*.

Wibowo, E. T. (2020). Pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional terhadap pemilihan karir akuntan publik. *Akuntansi bisnis pelita bangsa*, 1-12.

Wiratna, V., & Sujarweni. (2020). *Metodologi penelitian bisnis & ekonomi.* Yogyakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN

Perkenalkan saya Yudith Shania Warda, merupakan mahasiswa S1 Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang sedang melakukan penelitian tugas akhir (skripsi) yang berjudul **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik"** dan kuesioner ini bertujuan untuk menunjang penelitian tersebut.

Dalam kuesioner ini terdapat pernyataan-pernyataan yang dimaksudkan untuk Saudara/i mahasiswa aktif Prodi Akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah Audit

Data serta jawaban dari saudara/i akan saya jaga kerahasiaannya, dan hanya dipergunakan untuk kepentingan akademik dalam penyelesaian tugas akhir (skripsi). Oleh karena itu, saya memohon keseediaan saudara/I mahasiswa aktif jurusan Akuntasi untuk meluangkan waktunya menjawab setiap pertanyaan dengan jujur dan sesuai pengalaman saudara/i. Atas bantuan dan partisipasi saudara/i saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Bagi 10 responden yang berkenan dan beruntung akan mendapatkan reward berupa saldo *e-wallet* senilai @Rp.10.000.

Jika ada pertanyaan terkait kuesioner ini, anda data menghubungi saya melalui

email : 20312453@students.uii.ac.id

Atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bagian 1: Identitas Responden

1. Nama/Inisial:
2. Jenjang Pendidikan:
    - S-1
    - S-2

3. Asal Universitas:
4. Angkatan:
    - 2019
    - 2020
    - 2021
    - 2022
    - 2023
5. *E-Wallet:*
    - Go-Pay
    - ShopeePay
    - OVO
    - DANA
6. No Handphone (Opsional untuk kebutuhan hadiah):

Petunjuk Pengisian

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan kondisi yang Anda alami dan berikan jawaban yang sejujur-jujurnya dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada pilihan yang tersedia.

Penilaian :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2 = Tidak Setuju (TS)
3 = Netral (N)
4 = Setuju (S)
5 = Sangat Setuju (SS)

Pengetahuan *Artificial Intelligence* (AI)

No.	Pertanyaan	1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS
1.	*Penggunaan Artificial Intelligence* (AI) mampu membantu untuk menganalisis *big data.*					
2.	Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dapat merespon *big data* dengan cepat					
3.	Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dapat mengurangi kesalahan dalam pengelolaan data keuangan.					

Penghargaan Finansial

No.	Pertanyaan	1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS
1.	Saya memiliki ketertarikan untuk menjadi akuntan publik karena mendapatkan gaji awal yang tinggi.					
2.	Saya tertarik menjadi akuntan publik karena mendapatkan uang pensiun.					
3.	Saya berminat untuk menjadi seorang akuntan publik karena mendapatkan kenaikan upah dalam jangka waktu yang cepat					
4.	Bagi saya menjadi akuntan publik akan mendapatkan bonus yang besar jika kinerja saya bagus.					

Pelatihan Profesional

No.	Pertanyaan	1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS
1.	Saya mengikuti beberapa pelatihan sebelum memulai kerja.					
2.	Saya sering mengikuti pelatihan di luar kampus untuk meningkatkan profesionalisme					
3.	Saya sering mengikuti pelatihan rutin di dalam kampus.					
4.	Menurut saya sering mengikuti pelatihan dapat mempermudah ketika nanti bekerja.					

Lingkungan Kerja

No.	Pertanyaan	1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS
1.	Dalam pemilihan karir saya memilih jenis pekerjaan yang banyak melakukan hal-hal rutin.					
2.	Dalam pemilihan karir saya memilih jenis pekerjaan yang lebih banyak tantangannya.					
3.	Dalam pemilihan karir saya memilih jenis pekerjaan yang sering lembur.					
4.	Dalam pemilihan karir saya memilih jenis pekerjaan yang tingkat kompetisi antar karyawan tinggi.					
5.	Dalam pemilihan karir, saya memilih jenis pekerjaan yang memiliki tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna.					

Nilai-Nilai Sosial

No.	Pertanyaan	1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS
1.	Menurut saya profesi akuntan publik akan memberi saya kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial.					
2.	Menurut saya profesi akuntan publik akan memberi saya kesempatan untuk melakukan interaksi dengan orang lain.					
3.	Menurut saya profesi akuntan publik lebih bergengsi dibandingkan dengan karir yang lain.					
4.	Menurut saya profesi akuntan publik memiliki beragam kesempatan guna memberikan jasa bagi publik.					

Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik

No.	Pertanyaan	1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS
1.	Menurut saya seorang Akuntan Publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya.					
2.	Menurut saya seorang Akuntan Publik dapat menjadi direktur perusahaan.					
3.	Menurut saya di Kantor Akuntan Publik mudah untuk mendapatkan promosi jabatan.					
4.	Menurut saya imbalan yang diperoleh seorang Akuntan Publik sesuai dengan upaya yang dikeluarkan.					

LAMPIRAN 2
HASIL KUESIONER RESPONDEN

Pengetahuan *Artificial Intelligence* (AI)

No.	Asal Universitas	AI.1	AI.2	AI.3
1.	UII	3	3	3
2.	UII	3	3	3
3.	UII	4	4	4
4.	UII	2	2	2
5.	UI	5	5	5
6.	UNMUL	5	4	3
7.	UNMUL	5	5	5
8.	UNMUL	4	4	4
9.	UII	4	4	3
10.	UNNES	5	4	3
11.	UII	4	4	3
12.	UII	4	4	2
13.	UNMUL	4	5	4
14.	UII	5	5	4
15.	UMM	2	3	4
16.	UNMUL	4	4	3
17.	STAIN SMD	5	5	5
18.	UNW	4	4	5
19.	STAIN SMD	3	3	4
20.	STIE YKPN	4	4	2
21.	UI	5	5	5
22.	UAI	4	4	4
23.	UNS	4	4	4
24.	UGM	4	4	4
25.	UMM	4	4	4
26.	POLNES SMD	2	3	3
27.	UNPAD	3	3	3

28.	UNDIP	4	4	4
29.	UNTAR	4	4	4
30.	UGM	3	3	3
31.	UNMUL	3	3	3
32.	UNMUL	5	5	5
33.	UII	4	4	4
34.	UNTID	4	4	4
35.	UMKT	4	5	5
36.	UIN	4	4	4
37.	ULBI	5	5	5
38.	ACPRILISMA	3	3	3
39.	UNDIP	4	5	4
40.	UB	5	4	3
41.	UI	5	5	4
42.	UNMUL	4	4	4
43.	UNMUL	5	5	4
44.	UNMUL	5	5	3
45.	UNMUL	4	5	4
46.	UII	3	5	3
47.	UEU	5	4	4
48.	UWG	5	3	4
49.	UII	5	5	5
50.	UNMUL	3	4	3
51.	UMT	4	5	4
52.	UDN	5	3	5
53.	UII	4	4	2
54.	UNTID	4	5	4
55.	UNMUL	4	4	3
56.	TRISAKTI	3	4	3
57.	UII	4	4	4
58.	UII	4	3	4
59.	UII	2	4	3
60.	UII	4	4	4

61.	UII	3	4	2
62.	UNMUL	5	5	5
63.	UII	4	4	4
64.	UII	4	5	4
65.	UII	5	4	5
66.	UNMUL	4	4	4
67.	TRISAKTI	4	5	4
68.	UI	4	4	5
69.	UMB	4	4	4
70.	UNJ	5	5	4
71.	TRISAKTI	4	4	5
72.	UNNAS	4	4	5
73.	UAJY	4	4	5
74.	UI	5	4	5
75.	GUNDAR	4	4	3
76.	UNJ	4	4	4
77.	GUNDAR	5	5	4
78.	UT	4	5	5
79.	UNJ	5	4	5
80.	UPH	5	4	4
81.	UP	4	4	4
82.	TRISAKTI	5	3	5
83.	UNJ	4	4	4
84.	UBM	5	5	4
85.	BINUS	4	4	5
86.	UNPAK	5	4	4
87.	UNJ	4	5	5
88.	TRISAKTI	5	5	5
89.	UI	4	4	5
90.	UNJ	5	5	4
91.	UP	4	4	4
92.	TRISAKTI	4	4	4
93.	BINUS	5	4	4

94.	UNJ	3	5	5
95.	UNJ	4	4	4
96.	UT	5	4	4
97.	UNJ	4	4	4
98.	UNJ	5	4	4
99.	UNPAK	5	4	5
100.	UNPAK	4	4	4
101.	GUNDAR	4	4	4
102.	UNJ	4	4	5
103.	UP	5	4	5
104.	GUNDAR	5	4	3
105.	UNJ	4	4	4
106.	UNJ	4	4	4
107.	TRISAKTI	4	5	5
108.	UNNAS	5	5	5
109.	UII	5	3	4
110.	UI	4	4	4
111.	UNJ	4	5	5
112.	BINUS	4	5	4
113.	UNJ	5	4	4
114.	UP	5	4	4
115.	UP	4	5	4
116.	UNPAK	4	4	4
117.	UNJ	4	4	4
118.	GUNDAR	5	4	4
119.	UP	4	5	4
120.	UNNAS	4	3	4
121.	UNJ	5	5	4
122.	UP	4	4	4
123.	GUNDAR	4	4	5
124.	UP	5	4	4
1245.	UP	4	4	4
126.	UP	4	4	4

127.	UP	4	4	5
128.	BINUS	4	5	4
129.	UT	5	5	5
130.	UP	4	4	4
131.	UNJ	4	4	4
132.	UNJ	5	5	5
133.	UNJ	5	4	4
134.	UBM	4	4	5
135.	UT	5	5	5
136.	UGM	5	4	5
137.	UGM	4	3	4
138.	UGM	4	5	5
139.	UGM	4	4	5

Penghargaan Finansial

No.	Asal Universitas	PF.1	PF.2	PF.3	PF.4
1.	UII	1	1	1	4
2.	UII	3	3	3	3
3.	UII	4	4	4	3
4.	UII	3	3	3	3
5.	UI	5	5	5	5
6.	UNMUL	4	2	5	5
7.	UNMUL	4	4	4	4
8.	UNMUL	4	3	4	4
9.	UII	4	3	4	5
10.	UNNES	4	3	4	3
11.	UII	4	4	4	4
12.	UII	1	1	1	3
13.	UNMUL	5	5	5	5
14.	UII	3	4	4	3
15.	UMM	3	3	3	3
16.	UNMUL	3	3	4	3

17.	STAIN SMD	5	5	5	5
18.	UNW	4	4	3	3
19.	STAIN SMD	3	4	3	4
20.	STIE YKPN	3	2	2	4
21.	UI	2	2	3	3
22.	UAI	4	4	4	4
23.	UNS	4	4	3	5
24.	UGM	4	3	4	4
25.	UMM	3	3	3	3
26.	POLNES SMD	3	3	5	5
27.	UNPAD	5	5	4	5
28.	UNDIP	4	4	4	4
29.	UNTAR	3	4	3	3
30.	UGM	5	5	5	5
31.	UNMUL	4	4	4	4
32.	UNMUL	5	5	5	5
33.	UII	4	4	5	4
34.	UNTID	4	4	4	4
35.	UMKT	3	3	3	3
36.	UIN	4	4	4	4
37.	ULBI	5	5	5	5
38.	ACPRILISMA	4	5	4	4
39.	UNDIP	5	5	5	5
40.	UB	4	4	4	5
41.	UI	3	3	4	4
42.	UNMUL	4	4	5	5
43.	UNMUL	4	4	5	4
44.	UNMUL	4	4	5	4
45.	UNMUL	4	5	4	5
46.	UII	3	5	4	5
47.	UEU	5	4	4	3
48.	UWG	5	3	4	5
49.	UII	5	5	4	4

50.	UNMUL	3	4	3	3
51.	UMT	4	5	5	5
52.	UDN	5	3	5	5
53.	UII	4	4	4	5
54.	UNTID	4	5	4	4
55.	UNMUL	4	4	4	4
56.	TRISAKTI	3	4	5	5
57.	UII	4	4	5	5
58.	UII	4	3	2	4
59.	UII	2	4	4	5
60.	UII	4	4	4	5
61.	UII	3	4	4	3
62.	UNMUL	5	5	5	5
63.	UII	4	4	4	4
64.	UII	4	5	5	5
65.	UII	5	4	4	5
66.	UNMUL	4	4	2	2
67.	TRISAKTI	4	5	4	4
68.	UI	4	4	4	5
69.	UMB	4	4	5	5
70.	UNJ	5	5	4	5
71.	TRISAKTI	4	4	4	4
72.	UNNAS	4	4	5	4
73.	UAJY	4	4	5	5
74.	UI	5	4	4	4
75.	GUNDAR	4	4	4	4
76.	UNJ	4	4	5	4
77.	GUNDAR	5	5	4	5
78.	UT	4	5	4	3
79.	UNJ	5	4	3	4
80.	UPH	5	4	4	4
81.	UP	4	4	5	4
82.	TRISAKTI	5	3	5	4

83.	UNJ	4	4	3	5
84.	UBM	5	5	4	4
85.	BINUS	4	4	3	5
86.	UNPAK	5	4	5	5
87.	UNJ	4	5	5	4
88.	TRISAKTI	5	5	4	4
89.	UI	4	4	5	4
90.	UNJ	5	5	4	4
91.	UP	4	4	4	4
92.	TRISAKTI	4	4	5	4
93.	BINUS	5	4	4	5
94.	UNJ	3	5	5	4
95.	UNJ	4	4	5	4
96.	UT	5	4	5	4
97.	UNJ	4	4	4	5
98.	UNJ	5	4	5	4
99.	UNPAK	5	4	5	4
100.	UNPAK	4	4	5	4
101.	GUNDAR	4	4	5	4
102.	UNJ	4	4	4	4
103.	UP	5	4	4	4
104.	GUNDAR	5	4	5	5
105.	UNJ	4	4	4	4
106.	UNJ	4	4	4	4
107.	TRISAKTI	4	5	4	5
108.	UNNAS	5	5	4	3
109.	UII	5	3	3	4
110.	UI	4	4	4	5
111.	UNJ	4	5	4	3
112.	BINUS	4	5	5	5
113.	UNJ	5	4	4	5
114.	UP	5	4	5	5
115.	UP	4	5	4	4

116.	UNPAK	4	4	4	5
117.	UNJ	4	4	4	5
118.	GUNDAR	5	4	4	4
119.	UP	4	5	3	4
120.	UNNAS	4	3	4	4
121.	UNJ	5	5	4	4
122.	UP	4	4	5	5
123.	GUNDAR	4	4	4	4
124.	UP	5	4	4	4
125.	UP	4	4	4	5
126.	UP	4	4	4	5
127.	UP	4	4	5	4
128.	BINUS	4	5	3	5
129.	UT	5	5	4	4
130.	UP	4	4	5	5
131.	UNJ	4	4	4	4
132.	UNJ	5	5	4	4
133.	UNJ	5	4	5	4
134.	UBM	4	4	5	4
135.	UT	5	5	5	4
136.	UGM	5	4	4	4
137.	UGM	4	3	4	4
138.	UGM	4	5	5	5
139.	UGM	4	4	4	4

Pelatihan Profesional

No.	Asal Universitas	PP.1	PP.2	PP.3	PP.4
1.	UII	4	4	2	4
2.	UII	3	3	3	3
3.	UII	4	4	3	4
4.	UII	4	4	4	4
5.	UI	5	5	5	5

6.	UNMUL	3	4	4	4
7.	UNMUL	3	3	3	3
8.	UNMUL	5	4	3	4
9.	UII	4	3	3	5
10.	UNNES	5	4	4	5
11.	UII	4	4	2	5
12.	UII	4	4	4	5
13.	UNMUL	5	5	5	5
14.	UII	4	3	3	4
15.	UMM	3	4	4	4
16.	UNMUL	4	4	4	4
17.	STAIN SMD	5	5	5	5
18.	UNW	3	4	2	3
19.	STAIN SMD	5	5	4	5
20.	STIE YKPN	3	3	4	5
21.	UI	4	4	4	4
22.	UAI	4	2	2	4
23.	UNS	5	5	5	5
24.	UGM	4	4	4	5
25.	UMM	4	4	4	4
26.	POLNES SMD	4	4	4	5
27.	UNPAD	5	5	3	4
28.	UNDIP	4	4	4	4
29.	UNTAR	5	5	5	5
30.	UGM	4	4	4	5
31.	UNMUL	4	4	4	4
32.	UNMUL	5	5	5	5
33.	UII	4	4	4	4
34.	UNTID	5	5	5	5
35.	UMKT	4	4	4	4
36.	UIN	4	4	4	4
37.	ULBI	4	4	4	4
38.	ACPRILISMA	4	4	4	4

39.	UNDIP	5	4	5	5
40.	UB	5	5	4	4
41.	UI	4	5	5	5
42.	UNMUL	3	3	3	4
43.	UNMUL	4	4	3	5
44.	UNMUL	5	4	4	5
45.	UNMUL	4	4	4	5
46.	UII	4	4	3	4
47.	UEU	2	3	4	4
48.	UWG	4	4	4	4
49.	UII	3	3	3	3
50.	UNMUL	3	3	3	3
51.	UMT	1	1	4	5
52.	UDN	3	3	3	3
53.	UII	5	4	4	5
54.	UNTID	4	4	4	4
55.	UNMUL	4	4	4	4
56.	TRISAKTI	3	3	3	3
57.	UII	5	5	5	5
58.	UII	4	4	4	4
59.	UII	5	5	4	5
60.	UII	4	4	4	5
61.	UII	3	4	5	4
62.	UNMUL	4	4	4	4
63.	UII	4	4	4	4
64.	UII	4	4	4	4
65.	UII	5	5	4	5
66.	UNMUL	5	5	5	4
67.	TRISAKTI	5	5	5	4
68.	UI	3	4	4	4
69.	UMB	4	4	5	4
70.	UNJ	5	4	4	5
71.	TRISAKTI	4	4	4	4

72.	UNNAS	5	5	5	4
73.	UAJY	4	3	3	4
74.	UI	4	4	4	5
75.	GUNDAR	5	5	5	4
76.	UNJ	4	4	5	4
77.	GUNDAR	3	4	5	5
78.	UT	4	5	5	5
79.	UNJ	4	4	4	5
80.	UPH	4	5	5	4
81.	UP	4	5	5	4
82.	TRISAKTI	5	5	5	4
83.	UNJ	5	4	5	4
84.	UBM	5	5	4	5
85.	BINUS	4	5	4	5
86.	UNPAK	5	4	4	4
87.	UNJ	4	4	4	4
88.	TRISAKTI	5	4	5	5
89.	UI	5	5	4	4
90.	UNJ	4	5	4	4
91.	UP	5	5	4	3
92.	TRISAKTI	5	4	5	4
93.	BINUS	4	4	4	4
94.	UNJ	3	5	4	5
95.	UNJ	4	4	5	5
96.	UT	5	4	5	3
97.	UNJ	4	5	5	4
98.	UNJ	4	4	4	4
99.	UNPAK	5	3	5	4
100.	UNPAK	5	3	5	4
101.	GUNDAR	4	5	5	3
102.	UNJ	4	4	4	5
103.	UP	3	4	5	5
104.	GUNDAR	4	4	5	4

105.	UNJ	3	5	4	4
106.	UNJ	3	5	4	4
107.	TRISAKTI	4	5	4	4
108.	UNNAS	5	4	5	5
109.	UII	5	5	5	4
110.	UI	4	5	5	4
111.	UNJ	5	5	5	4
112.	BINUS	5	4	4	4
113.	UNJ	4	5	5	5
114.	UP	4	4	5	4
115.	UP	3	4	5	4
116.	UNPAK	4	5	4	5
117.	UNJ	5	4	4	5
118.	GUNDAR	4	5	5	4
119.	UP	5	4	4	5
120.	UNNAS	4	5	5	4
121.	UNJ	5	4	4	4
122.	UP	5	4	4	4
123.	GUNDAR	5	3	4	5
124.	UP	4	3	3	4
125.	UP	4	4	4	4
126.	UP	4	5	4	4
127.	UP	4	4	4	4
128.	BINUS	4	4	4	5
129.	UT	4	4	4	4
130.	UP	3	3	4	5
131.	UNJ	4	4	4	4
132.	UNJ	4	4	4	4
133.	UNJ	3	4	4	4
134.	UBM	4	4	4	4
135.	UT	4	4	4	5
136.	UGM	5	4	5	4
137.	UGM	5	4	4	5

138.	UGM	5	5	5	5
139.	UGM	4	4	3	4

Lingkungan Kerja

No.	Asal Universitas	LK.1	LK.2	LK.3	LK.4	LK.5
1.	UII	3	2	3	4	2
2.	UII	3	3	3	3	3
3.	UII	4	4	4	4	3
4.	UII	4	3	2	4	4
5.	UI	5	5	5	5	5
6.	UNMUL	5	5	3	4	4
7.	UNMUL	4	4	5	3	3
8.	UNMUL	4	4	4	4	3
9.	UII	4	4	3	3	3
10.	UNNES	4	5	3	4	4
11.	UII	3	3	3	4	2
12.	UII	3	4	2	4	4
13.	UNMUL	3	5	4	5	5
14.	UII	3	2	4	3	3
15.	UMM	4	3	4	4	4
16.	UNMUL	4	4	3	4	4
17.	STAIN SMD	5	5	5	5	5
18.	UNW	4	3	5	4	2
19.	STAIN SMD	4	5	4	5	4
20.	STIE YKPN	4	3	2	3	4
21.	UI	2	4	5	4	4
22.	UAI	4	4	4	2	2
23.	UNS	5	4	4	5	5
24.	UGM	4	4	4	4	4
25.	UMM	4	4	4	4	4
26.	POLNES SMD	4	4	3	4	4
27.	UNPAD	3	4	3	5	3

28.	UNDIP	4	4	4	4	4
29.	UNTAR	2	3	4	5	5
30.	UGM	3	3	3	4	4
31.	UNMUL	3	3	3	4	4
32.	UNMUL	3	3	5	5	5
33.	UII	3	3	4	4	4
34.	UNTID	3	3	4	5	5
35.	UMKT	4	2	5	4	4
36.	UIN	4	4	4	4	4
37.	ULBI	3	3	5	4	4
38.	ACPRILISMA	4	4	3	4	4
39.	UNDIP	5	4	4	4	5
40.	UB	5	3	3	5	4
41.	UI	3	4	4	5	5
42.	UNMUL	4	3	4	3	3
43.	UNMUL	4	4	4	4	3
44.	UNMUL	4	4	3	4	4
45.	UNMUL	3	4	4	4	4
46.	UII	3	3	3	4	3
47.	UEU	3	2	4	3	4
48.	UWG	2	2	4	4	4
49.	UII	4	2	5	3	3
50.	UNMUL	3	3	3	3	3
51.	UMT	5	1	4	1	4
52.	UDN	4	2	5	3	3
53.	UII	5	4	2	4	4
54.	UNTID	4	4	4	4	4
55.	UNMUL	4	4	3	4	4
56.	TRISAKTI	2	3	3	3	3
57.	UII	3	2	4	5	5
58.	UII	4	3	4	4	4
59.	UII	4	4	3	5	4
60.	UII	4	5	4	4	4

61.	UII	4	4	2	4	5
62.	UNMUL	3	3	5	4	4
63.	UII	4	3	4	4	4
64.	UII	4	3	4	4	4
65.	UII	5	4	5	5	4
66.	UNMUL	3	4	4	5	5
67.	TRISAKTI	4	5	4	5	5
68.	UI	4	3	5	4	4
69.	UMB	4	4	4	4	5
70.	UNJ	3	5	4	4	4
71.	TRISAKTI	4	5	5	4	4
72.	UNNAS	5	4	5	5	5
73.	UAJY	4	3	5	3	3
74.	UI	5	4	5	4	4
75.	GUNDAR	4	5	3	5	5
76.	UNJ	4	4	4	4	5
77.	GUNDAR	5	4	4	4	5
78.	UT	5	4	5	5	5
79.	UNJ	4	5	5	4	4
80.	UPH	5	5	4	5	5
81.	UP	4	3	4	5	5
82.	TRISAKTI	5	4	5	5	5
83.	UNJ	4	5	4	4	5
84.	UBM	5	4	4	5	4
85.	BINUS	5	5	5	5	4
86.	UNPAK	4	5	4	4	4
87.	UNJ	4	4	5	4	4
88.	TRISAKTI	3	4	5	4	5
89.	UI	5	3	5	5	4
90.	UNJ	4	3	4	5	4
91.	UP	4	4	4	5	4
92.	TRISAKTI	5	4	4	4	5
93.	BINUS	4	4	4	4	4

94.	UNJ	4	3	5	5	4
95.	UNJ	4	4	4	4	5
96.	UT	4	4	4	4	5
97.	UNJ	4	4	4	5	5
98.	UNJ	4	4	4	4	4
99.	UNPAK	4	5	5	3	5
100.	UNPAK	4	4	4	3	5
101.	GUNDAR	4	5	4	5	5
102.	UNJ	4	5	5	4	4
103.	UP	5	5	5	4	5
104.	GUNDAR	5	5	3	4	5
105.	UNJ	4	5	4	5	4
106.	UNJ	3	4	4	5	4
107.	TRISAKTI	4	5	5	5	4
108.	UNNAS	4	4	5	4	5
109.	UII	4	5	4	5	5
110.	UI	4	4	4	5	5
111.	UNJ	4	3	5	5	5
112.	BINUS	4	4	4	4	4
113.	UNJ	4	4	4	5	5
114.	UP	5	4	4	4	5
115.	UP	4	5	4	4	5
116.	UNPAK	5	4	4	5	4
117.	UNJ	3	5	4	4	4
118.	GUNDAR	4	5	4	5	5
119.	UP	5	4	4	4	4
120.	UNNAS	4	5	4	5	5
121.	UNJ	4	4	4	4	4
122.	UP	5	4	4	4	4
123.	GUNDAR	4	5	5	3	4
124.	UP	4	5	4	3	3
125.	UP	4	4	4	4	4
126.	UP	4	4	4	5	4

127.	UP	5	5	5	4	4
128.	BINUS	5	5	4	4	4
129.	UT	5	3	5	4	4
130.	UP	5	5	4	3	4
131.	UNJ	4	3	4	4	4
132.	UNJ	4	4	5	4	4
133.	UNJ	4	3	4	4	4
134.	UBM	3	4	5	4	4
135.	UT	4	4	5	4	4
136.	UGM	4	3	5	4	5
137.	UGM	5	3	4	4	4
138.	UGM	4	4	5	5	5
139.	UGM	4	5	5	4	3

Nilai-Nilai Sosial

No.	Asal Universitas	NS.1	NS.2	NS.3	NS,4
1.	UII	4	3	4	4
2.	UII	3	3	3	3
3.	UII	3	4	4	4
4.	UII	3	4	4	4
5.	UI	5	5	5	5
6.	UNMUL	5	5	3	4
7.	UNMUL	4	4	3	3
8.	UNMUL	4	4	5	4
9.	UII	5	4	4	3
10.	UNNES	3	4	5	4
11.	UII	4	3	4	4
12.	UII	3	3	4	4
13.	UNMUL	5	3	5	5
14.	UII	3	3	4	3
15.	UMM	3	4	3	4
16.	UNMUL	3	4	4	4

17.	STAIN SMD	5	5	5	5
18.	UNW	3	4	3	4
19.	STAIN SMD	4	4	5	5
20.	STIE YKPN	4	4	3	3
21.	UI	3	2	4	4
22.	UAI	4	4	4	2
23.	UNS	5	5	5	5
24.	UGM	4	4	4	4
25.	UMM	3	4	4	4
26.	POLNES SMD	5	4	4	4
27.	UNPAD	5	3	5	5
28.	UNDIP	4	4	4	4
29.	UNTAR	3	2	5	5
30.	UGM	5	3	4	4
31.	UNMUL	4	3	4	4
32.	UNMUL	5	3	5	5
33.	UII	4	3	4	4
34.	UNTID	4	3	5	5
35.	UMKT	3	4	4	4
36.	UIN	4	4	4	4
37.	ULBI	5	3	4	4
38.	ACPRILISMA	4	4	4	4
39.	UNDIP	5	5	5	4
40.	UB	5	5	5	5
41.	UI	4	3	4	5
42.	UNMUL	5	4	3	3
43.	UNMUL	4	4	4	4
44.	UNMUL	4	4	5	4
45.	UNMUL	5	3	4	4
46.	UII	5	3	4	4
47.	UEU	3	3	2	3
48.	UWG	5	2	4	4
49.	UII	4	4	3	3

50.	UNMUL	3	3	3	3
51.	UMT	5	5	1	1
52.	UDN	5	4	3	3
53.	UII	5	5	5	4
54.	UNTID	4	4	4	4
55.	UNMUL	4	4	4	4
56.	TRISAKTI	5	2	3	3
57.	UII	5	3	5	5
58.	UII	4	4	4	4
59.	UII	5	4	5	5
60.	UII	5	4	4	4
61.	UII	3	4	3	4
62.	UNMUL	5	3	4	4
63.	UII	4	4	4	4
64.	UII	5	4	4	4
65.	UII	5	5	5	5
66.	UNMUL	2	3	5	5
67.	TRISAKTI	4	4	5	5
68.	UI	5	4	3	4
69.	UMB	5	4	4	4
70.	UNJ	5	3	5	4
71.	TRISAKTI	4	4	4	4
72.	UNNAS	4	5	5	5
73.	UAJY	5	4	4	3
74.	UI	4	5	4	4
75.	GUNDAR	4	4	5	5
76.	UNJ	4	4	4	4
77.	GUNDAR	5	5	3	4
78.	UT	3	5	4	5
79.	UNJ	4	4	4	4
80.	UPH	4	5	4	5
81.	UP	4	4	4	5
82.	TRISAKTI	4	5	5	5

83.	UNJ	5	4	5	4
84.	UBM	4	5	5	5
85.	BINUS	5	5	4	5
86.	UNPAK	5	4	5	4
87.	UNJ	4	4	4	4
88.	TRISAKTI	4	3	5	4
89.	UI	4	5	5	5
90.	UNJ	4	4	4	5
91.	UP	4	4	5	5
92.	TRISAKTI	4	5	5	4
93.	BINUS	5	4	4	4
94.	UNJ	4	4	3	5
95.	UNJ	4	4	4	4
96.	UT	4	4	5	4
97.	UNJ	5	4	4	5
98.	UNJ	4	4	4	4
99.	UNPAK	4	4	5	3
100.	UNPAK	4	4	5	3
101.	GUNDAR	4	4	4	5
102.	UNJ	4	4	4	4
103.	UP	4	5	3	4
104.	GUNDAR	5	5	4	4
105.	UNJ	4	4	3	5
106.	UNJ	4	3	3	5
107.	TRISAKTI	5	4	4	5
108.	UNNAS	3	4	5	4
109.	UII	4	4	5	5
110.	UI	5	4	4	5
111.	UNJ	3	4	5	5
112.	BINUS	5	4	5	4
113.	UNJ	5	4	4	5
114.	UP	5	5	4	4
115.	UP	4	4	3	4

116.	UNPAK	5	5	4	5
117.	UNJ	5	3	5	4
118.	GUNDAR	4	4	4	5
119.	UP	4	5	5	4
120.	UNNAS	4	4	4	5
121.	UNJ	4	4	5	4
122.	UP	5	5	5	4
123.	GUNDAR	4	4	5	3
124.	UP	4	4	4	3
125.	UP	5	4	4	4
126.	UP	5	4	4	5
127.	UP	4	5	4	4
128.	BINUS	5	5	4	4
129.	UT	4	5	4	4
130.	UP	5	5	3	3
131.	UNJ	4	4	4	4
132.	UNJ	4	4	4	4
133.	UNJ	4	4	3	4
134.	UBM	4	3	4	4
135.	UT	4	4	4	4
136.	UGM	4	4	5	4
137.	UGM	4	5	5	4
138.	UGM	5	4	5	5
139.	UGM	4	4	4	4

Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik

No.	Asal Universitas	Y1	Y2	Y3	Y4
1.	UII	4	4	4	3
2.	UII	3	3	3	3
3.	UII	4	4	3	4
4.	UII	4	4	3	4

5.	UI	5	5	5	5
6.	UNMUL	3	4	5	5
7.	UNMUL	3	3	4	4
8.	UNMUL	5	4	4	4
9.	UII	4	3	5	4
10.	UNNES	5	4	3	4
11.	UII	4	4	4	3
12.	UII	4	4	3	3
13.	UNMUL	5	5	5	3
14.	UII	4	3	3	3
15.	UMM	3	4	3	4
16.	UNMUL	4	4	3	4
17.	STAIN SMD	5	5	5	5
18.	UNW	3	4	3	4
19.	STAIN SMD	5	5	4	4
20.	STIE YKPN	3	3	4	4
21.	UI	4	4	3	2
22.	UAI	4	2	4	4
23.	UNS	5	5	5	5
24.	UGM	4	4	4	4
25.	UMM	4	4	3	4
26.	POLNES SMD	4	4	5	4
27.	UNPAD	5	5	5	3
28.	UNDIP	4	4	4	4
29.	UNTAR	5	5	3	2

30.	UGM	4	4	5	3
31.	UNMUL	4	4	4	3
32.	UNMUL	5	5	5	3
33.	UII	4	4	4	3
34.	UNTID	5	5	4	3
35.	UMKT	4	4	3	4
36.	UIN	4	4	4	4
37.	ULBI	4	4	5	3
38.	ACPRILISMA	4	4	4	4
39.	UNDIP	5	4	5	5
40.	UB	5	5	5	5
41.	UI	4	5	4	3
42.	UNMUL	3	3	5	4
43.	UNMUL	4	4	4	4
44.	UNMUL	5	4	4	4
45.	UNMUL	4	4	5	3
46.	UII	4	4	5	3
47.	UEU	2	3	3	3
48.	UWG	4	4	5	2
49.	UII	3	3	4	4
50.	UNMUL	3	3	3	3
51.	UMT	1	1	5	5
52.	UDN	3	3	5	4
53.	UII	5	4	5	5
54.	UNTID	4	4	4	4

55.	UNMUL	4	4	4	4
56.	TRISAKTI	3	3	5	2
57.	UII	5	5	5	3
58.	UII	4	4	4	4
59.	UII	5	5	5	4
60.	UII	4	4	5	4
61.	UII	3	4	3	4
62.	UNMUL	4	4	5	3
63.	UII	4	4	4	4
64.	UII	4	4	5	4
65.	UII	5	5	5	5
66.	UNMUL	5	5	2	3
67.	TRISAKTI	5	5	4	4
68.	UI	3	4	5	4
69.	UMB	4	4	5	4
70.	UNJ	5	4	5	3
71.	TRISAKTI	4	4	4	4
72.	UNNAS	5	5	4	5
73.	UAJY	4	3	5	4
74.	UI	4	4	4	5
75.	GUNDAR	5	5	4	4
76.	UNJ	4	4	4	4
77.	GUNDAR	3	4	5	5
78.	UT	4	5	3	5
79.	UNJ	4	4	4	4

80.	UPH	4	5	4	5
81.	UP	4	5	4	4
82.	TRISAKTI	5	5	4	5
83.	UNJ	5	4	5	4
84.	UBM	5	5	4	5
85.	BINUS	4	5	5	5
86.	UNPAK	5	4	5	4
87.	UNJ	4	4	4	4
88.	TRISAKTI	5	4	4	3
89.	UI	5	5	4	5
90.	UNJ	4	5	4	4
91.	UP	5	5	4	4
92.	TRISAKTI	5	4	4	5
93.	BINUS	4	4	5	4
94.	UNJ	3	5	4	4
95.	UNJ	4	4	4	4
96.	UT	5	4	4	4
97.	UNJ	4	5	5	4
98.	UNJ	4	4	4	4
99.	UNPAK	5	3	4	4
100.	UNPAK	5	3	4	4
101.	GUNDAR	4	5	4	4
102.	UNJ	4	4	4	4
103.	UP	3	4	4	5
104.	GUNDAR	4	4	5	5

105.	UNJ	3	5	4	4
106.	UNJ	3	5	4	3
107.	TRISAKTI	4	5	5	4
108.	UNNAS	5	4	3	4
109.	UII	5	5	4	4
110.	UI	4	5	5	4
111.	UNJ	5	5	3	4
112.	BINUS	5	4	5	4
113.	UNJ	4	5	5	4
114.	UP	4	4	5	5
115.	UP	3	4	4	4
116.	UNPAK	4	5	5	5
117.	UNJ	5	4	5	3
118.	GUNDAR	4	5	4	4
119.	UP	5	4	4	5
120.	UNNAS	4	5	4	4
121.	UNJ	5	4	4	4
122.	UP	5	4	5	5
123.	GUNDAR	5	3	4	4
124.	UP	4	3	4	4
125.	UP	4	4	5	4
126.	UP	4	5	5	4
127.	UP	4	4	4	5
128.	BINUS	4	4	5	5
129.	UT	4	4	4	5

130.	UP	3	3	5	5
131.	UNJ	4	4	4	4
132.	UNJ	4	4	4	4
133.	UNJ	3	4	4	4
134.	UBM	4	4	4	3
135.	UT	4	4	4	4
136.	UGM	5	4	4	4
137.	UGM	5	4	4	5
138.	UGM	5	5	5	4
139.	UGM	4	4	4	4

LAMPIRAN 3

STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	139	2.00	5.00	4.1269	.56688
X2	139	1.50	5.00	4.1007	.64600
X3	139	2.75	5.00	4.1781	.49476
X4	139	1.80	5.00	3.8230	.71387
X5	139	2.50	5.00	4.0414	.53041
Y	139	2.25	5.00	4.1655	.51390
Valid N (listwise)	139				

LAMPIRAN 4
UJI VALIDITAS

Uji Validitas *Artifical Intelligence*

Correlations

		Ai1	Ai2	Ai3	AiTotal
Ai1	Pearson Correlation	1	.560**	.410**	.814**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	139	139	139	139
Ai2	Pearson Correlation	.560**	1	.443**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	139	139	139	139
Ai3	Pearson Correlation	.410**	.443**	1	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	139	139	139	139
AiTotal	Pearson Correlation	.814**	.810**	.788**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	139	139	139	139

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Penghargaan Finansial

Correlations

		PF1	PF2	PF3	PF4	PFTotal
PF1	Pearson Correlation	1	.609**	.620**	.452**	.853**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	139	139	139	139	139

PF2	Pearson Correlation	.609**	1	.580**	.358**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	139	139	139	139	139
PF3	Pearson Correlation	.620**	.580**	1	.422**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	139	139	139	139	139
PF4	Pearson Correlation	.452**	.358**	.422**	1	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	139	139	139	139	139
PFTotal	Pearson Correlation	.853**	.817**	.828**	.673**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	139	139	139	139	139

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Pelatihan Profesional

Correlations

		PP1	PP2	PP3	PP4	PPTotal
PP1	Pearson Correlation	1	.481**	.334**	.249**	.748**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.000
	N	139	139	139	139	139
PP2	Pearson Correlation	.481**	1	.492**	.177*	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.037	.000
	N	139	139	139	139	139
PP3	Pearson Correlation	.334**	.492**	1	.242**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.004	.000
	N	139	139	139	139	139
PP4	Pearson Correlation	.249**	.177*	.242**	1	.547**
	Sig. (2-tailed)	.003	.037	.004		.000
	N	139	139	139	139	139
PPTotal	Pearson Correlation	.748**	.775**	.745**	.547**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	139	139	139	139	139

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Lingkungan Kerja

Correlations

		LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LKTotal
LK1	Pearson Correlation	1	.371**	.387**	.370**	.318**	.600**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	139	139	139	139	139	139
LK2	Pearson Correlation	.371**	1	.522**	.443**	.360**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	139	139	139	139	139	139

LK3	Pearson Correlation	.387**	.522**	1	.664**	.621**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	139	139	139	139	139	139
LK4	Pearson Correlation	.370**	.443**	.664**	1	.622**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	139	139	139	139	139	139
LK5	Pearson Correlation	.318**	.360**	.621**	.622**	1	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	139	139	139	139	139	139
LKTotal	Pearson Correlation	.600**	.703**	.872**	.827**	.777**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	139	139	139	139	139	139

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Nilai-nilai Sosial

Correlations

		SV1	SV2	SV3	SV4	SVTotal
SV1	Pearson Correlation	1	.331**	.300**	.285**	.676**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000
	N	139	139	139	139	139
SV2	Pearson Correlation	.331**	1	.317**	.237**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.005	.000
	N	139	139	139	139	139
SV3	Pearson Correlation	.300**	.317**	1	.458**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	139	139	139	139	139
SV4	Pearson Correlation	.285**	.237**	.458**	1	.680**
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.000		.000
	N	139	139	139	139	139
SVTotal	Pearson Correlation	.676**	.653**	.786**	.680**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	139	139	139	139	139

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	YTotal
Y1	Pearson Correlation	1	.225**	.162	.420**	.591**
	Sig. (2-tailed)		.008	.057	.000	.000
	N	139	139	139	139	139
Y2	Pearson Correlation	.225**	1	.492**	.401**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.008		.000	.000	.000
	N	139	139	139	139	139
Y3	Pearson Correlation	.162	.492**	1	.364**	.746**

	Sig. (2-tailed)	.057	.000		.000	.000
	N	139	139	139	139	139
Y4	Pearson Correlation	.420**	.401**	.364**	1	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	139	139	139	139	139
YTotal	Pearson Correlation	.591**	.781**	.746**	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	139	139	139	139	139

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5

UJI RELIABILITAS

Uji Reliabilitas *Artifical Intelligence*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	139	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	139	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	3

Uji Reliabilitas Penghargaan Finansial

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	139	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	139	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	4

Uji Reliabilitas Pelatihan Profesional

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	139	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	139	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.669	4

Uji Reliabilitas Lingkungan Kerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	139	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	139	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	5

Uji Reliabilitas Nilai-nilai Sosial

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	139	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	139	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.649	4

Uji Reliabilitas Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	139	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	139	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.669	4

LAMPIRAN 6

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		139
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.49393072
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.046
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.322	1.455		2.282	.024		
	Ai	.123	.085	.102	1.450	.150	.800	1.250
	PF	.370	.058	.465	6.429	.000	.758	1.319
	PPT	.164	.074	.158	2.219	.028	.785	1.273
	LK	-.054	.052	-.094	-1.044	.298	.486	2.060
	SV	.250	.089	.258	2.813	.006	.472	2.117

a. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas *Spearman rho*

Correlations

			X1	X2	X3	X4	X5	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.283**	.180*	.367**	.362**	.035
		Sig. (2-tailed)	.	.001	.034	.000	.000	.680
		N	139	139	139	139	139	139
	X2	Correlation Coefficient	.283**	1.000	.223**	.280**	.359**	-.068
		Sig. (2-tailed)	.001	.	.008	.001	.000	.424
		N	139	139	139	139	139	139
	X3	Correlation Coefficient	.180*	.223**	1.000	.417**	.361**	.010
		Sig. (2-tailed)	.034	.008	.	.000	.000	.902
		N	139	139	139	139	139	139
	X4	Correlation Coefficient	.367**	.280**	.417**	1.000	.677**	.067
		Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.	.000	.435
		N	139	139	139	139	139	139
	X5	Correlation Coefficient	.362**	.359**	.361**	.677**	1.000	.014
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.	.870
		N	139	139	139	139	139	139
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.035	-.068	.010	.067	.014	1.000
		Sig. (2-tailed)	.680	.424	.902	.435	.870	.
		N	139	139	139	139	139	139

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 7

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.322	1.455		2.282	.024
	Ai	.123	.085	.102	1.450	.150
	PF	.370	.058	.465	6.429	.000
	PPT	.164	.074	.158	2.219	.028
	LK	-.054	.052	-.094	-1.044	.298
	SV	.250	.089	.258	2.813	.006

a. Dependent Variable: Y

Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	275.116	5	55.023	23.761	.000[b]
	Residual	307.992	133	2.316		
	Total	583.108	138			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), SV, Ai, PPT, PF, LK

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687[a]	.472	.452	1.522

a. Predictors: (Constant), SV, Ai, PPT, PF, LK

b. Dependent Variable: Y